HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PENANGANAN DEMAM PADA BALITA DI DESA YOSORATI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBEREBARU

SKRIPSI

Oleh :
Yenni Masruhah Hafsah
NIM. 19010181

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2023

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PENANGANAN DEMAM PADA BALITA DI DESA YOSORATI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBEREBARU

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Oleh :
Yenni Masruhah Hafsah
NIM. 19010181

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Ilmu Keperawatan

Universitas dr.Soebandi

Jember, 13 Juni 2023

Pembimbing I

Eni Subiastutik, S.Kep., Ns., M.Sc

NIDN. 40 280568 01

Pembimbing II

Ns. Akhmad Efrizal A, S.Kep., Ns., M.Si

NIDN. 07 19128102

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi " Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam Pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru " telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan.

Hari : Jumat

Tanggal : 21 Juli 2023

Tempat : Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua Penguji,

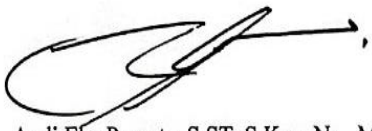

Andi Eka Pranata, S.ST.,S.Kep, Ns., M.Kes
NIDN . 07 220986 02

Penguji II,

Eni Subiastutuik, S.Kep., Ns., M.Sc
NIDN. 40 280568 01

Penguji III,

Ns. Akhmad Efrizal A, S.Kep., M.Si
NIDN. 07 191281 02

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr.Soebandi

Apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm
NIDN. 0703068903

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yenni Masruhah Hafsah

NIM : 19010181

Program Studi : S1 Ilmu Keperaatan Universitas dr.Soebandi Jember

Menyatakan dengan sesungguh-sungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau hasil tulisan orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 26 Juni 2023

Menyatakan,

Yenni Masruhah Hafsah

NIM. 19010181

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PENANGANAN DEMAM PADA BALITA DI DESA YOSORATI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBEREBARU

Oleh :

Yenni Masruahah Hafsah

19010181

Pembimbing :

Dosen pembimbing utama : Eni Subiastutik, S.Kep., Ns., M.Sc

Dosen pembimbing anggota : Ns. Akhmad Efrizal A, S.Kep., M.Si

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan ibuku tersayang, adikku terkasih yang merupakan orang orang hebat yang selalu menjadi penyemangat. Terimakasih sudah merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan telah memberikan support, doa, moril maupun material dan kasih sayang penuh sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Keperawatan di Universitas dr. Soebandi Jember
2. Seluruh keluarga besar terutama nenek saya yang senantiasa merawat saya dengan penuh cinta kasih yang juga tiada henti untuk terus mendoakan kelancaran dalam pengerjaan skripsi dan kesuksesan saya.
3. Untuk para pembimbing skripsi ibu Eni Subiastutik, S.Kep., Ns., M.Sc dan bapak Akhmad Efrizal. S.Kep., Ns., M.Si yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi motivasi, kesabaran dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
4. Segenap jajaran dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya serta telah mendidik saya dengan ikhlas dan sabar dalam proses perkuliahan
5. Seluruh teman – teman Angkatan 2019 Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi.
6. Seluruh teman – teman kelas 19D keperawatan yang telah menjadi bagian dari hidup saya sehingga memberikan semangat selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
7. Teman teman saya terutama di kost putri Galaxy Patrang. Terimakasih atas dukungan semangat, doa dan motivasi yang telah diberikan selama ini. Semoga sama sama dilancarakan sampai akhir perjuangan
8. Semua pihak yang terlibat dan turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu
9. Terakhir saya persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya, kapan skrispsimu selesai ?

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

-QS. Al-Insyirah:6-

Kemudahan itu selalu ada, bagi mereka yang meyakini janji tuhanNya. Jika Allah telah menjamin bahwa setiap kesulitan ada kemudahan, berati yang membuat semua masalah terasa begitu sulit adalah diri kita sendiri.

-Ning Hj. Hasanatud Daroini-

Ini hanya tidak mudah, bukan tidak mungkin.

-Yenni Masruhah Hafsah-

ABSTRAK

Hafsah, Yenni Masruhah* Subiastutik, Eni** Amrullah, Akhmad Efrizal***. 2023. **Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam Pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru.** Skripsi. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Latar Belakang: Demam adalah suatu tanda bahwa tubuh sedang melawan infeksi di dalam tubuh. Pengetahuan ibu sangat membantu dalam penanganan demam pada balita sehingga menimbulkan berbagai macam perilaku dalam penanganan demam. Pemahaman tentang penanganan demam merupakan hal penting agar demam dapat diatasi dengan benar, karena demam dapat mengakibatkan kerusakan sistem saraf pusat dan otot hingga kematian. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru. **Metode**: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif meggunakan pendekatan *cross sectional*, populasi yang digunakan seluruh ibu balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru dengan populasi sebanyak 822 ibu dari balita dan sampel diambil 10% dari populasi sehingga diperoleh sebanyak 82 sampel. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling.*Variabel independen yaitu pengetahuan ibu dan variabel dependen penanganan demam pada balita. Data dikumpulakan menggunakan kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan uji Spearmank Rank. **Hasil**: hasil penelitian menunjukkan pengetahuan cukup (45,1%), penelitian menunjukkan penanganan demam cukup (43,9%). Hasil uji Spearmank Rank ρ=0,000 (nilai $\rho < \alpha$=0,05) **Kesimpulan:** Terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru. Diharapkan bagi pelayanan kesehatan dapat memberikan penyuluhan kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada balita.

Kata kunci : Pengetahuan Ibu, Penanganan Demam

*Peneliti

**Pembimbing 1

***Pembimbing 2

ABSTRAK

Hafsah, Yenni Masruhah* Subiastutik, Eni** Amrullah, Akhmad Efrizal***. 2023. **The Relationship between Mother's Knowledge and Handling Fever in Toddlers in Yosorati Village, the Working Area of the Sumberbaru Health Center.** Thesis. University of Nursing S1 Study Program dr. Soebandi Jember

Background: Fever is a sign that the body is fighting an infection in the body. Mother's knowledge is very helpful in handling fever in toddlers, giving rise to various kinds of behavior in handling fever. An understanding of fever management is important so that fever can be treated properly, because fever can cause damage to the central nervous system and muscles up to death. **Purpose:** To determine the relationship between mother's knowledge and fever management in toddlers in Yosorati Village, Sumberbaru Health Center Work Area. **Method:** This type of research is a quantitative study using a cross-sectional approach, the population used is all mothers of toddlers in Yosorati Village, Working Area of the Sumberbaru Health Center with a population of 822 mothers of toddlers and 10% of the population is taken as a sample so that 82 samples are obtained. The sampling technique uses purposive sampling. The independent variables are mother's knowledge and the dependent variable is handling fever in toddlers. Data was collected using a questionnaire and then analyzed using the Spearmank Rank test. **Results:** the results of the study showed sufficient knowledge (45.1%), the study showed adequate fever management (43.9%). Spearmank Rank test results $\rho = 0.000$ (ρ value $< \alpha = 0.05$) Conclusion: There is a relationship between mother's knowledge and fever management in toddlers in Yosorati Village, Sumberbaru Health Center Work Area. It is hoped that health services can provide counseling to mothers to increase mother's knowledge about handling fever in toddlers.

Keywords: Mother's Knowledge, Handling Fever

*Researcher

**Supervisor 1

***Supervisor 2

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam Pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru" sebagai persyaratan untuk memenuhi tugas akhir Pendidikan Sarjana Keperawatan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi. dalam penyusunan Skripsi ini penulis dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Lulut Sasmito, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Yayasan Jember International School yang menaungi Universitas dr.Soebandi
2. Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes selaku Rektor Universitas dr.Soebandi Jember
3. Apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas dr.Soebandi Jember
4. Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi SI Keperawatan Universitas dr.Soebandi Jember
5. Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Penguji
6. Eni Subiastutik, S.Kep., Ns., M.Sc selaku Dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini
7. Ns. Akhmad Efrizal A, S.Kep., M.Si selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Berbagai pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya penyusunan Skripsi ini yang tidak mungkin disebut satu persatu

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Jember, 17 Juni 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xvii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 5
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI **9**
2.1 Pengetahuan 9
2.1.1 Definisi Pengetahuan 9
2.1.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan 9
2.1.3 Tingkat Pengetahuan 11
2.1.4 Kriteria pengetahuan 13
2.1.5 Cara Mengukur Pengetahuan 13
2.2 Demam 14
2.2.1 Pengertian Demam 14

2.2.2 Penyebab Demam 15
2.2.3 Fisiologis 16
2.2.4 Klasifikasi Demam 17
2.2.5 Komplikasi 18
2.2.6 Klasifikasi Derajat Demam 19
2.2.7 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penanganan Demam 20
2.2.8 Penanganan Demam 20
2.2.9 Cara Mengukur Penanganan Demam 23
BAB 3 KERANGKA KONSEP 24
3.1 Kerangka Konsep 24
3.2 Hipotesis 25
BAB 4 METODE PENELITIAN 26
4.1 Desain Penelitian 26
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian 26
4.2.1 Populasi 26
4.2.2 Sampel 26
4.2.3 Teknik Sampling 27
4.2.4 Kriteria Subyek Penelitian 27
4.3 Variabel Penelitian 28
4.4 Tempat Penelitian 28
4.5 Waktu Penelitian 29
4.6 Definisi Operasional 30
4.7 Teknik Pengumpulan Data 31
4.7.1 Sumber Data 31
4.7.2 Teknik Pengumpulan Data 32
4.7.3 Instrumen Penelitian 33
4.8 Teknik Analisa Data 34
4.8.1 Pengolahan Data 34
4.8.2 Analisa Data 38
BAB 5 HASIL PENELITIAN 40
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 40

5.2.1 Karakteristik Responden Penelitian 41
5.3 Data Khusus 43
5.3.1 Identifikasi Pengetahuan ibu 43
5.3.2 Identifikasi Penanganan Demam 44
5.3.3 Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru 44
BAB 6 PEMBAHASAN 46
6.1 Pengetahuan Ibu di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru 46
6.2 Penanganan Demam Pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru 48
6.3 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam Pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru 50
6.4 Keterbatasan Penelitian 52
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN 53
7.1 Kesimpulan 53
7.2 Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....8

Tabel 4.1 Definisi Operasional.....30

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdsarkan Usia Ibu Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru.....42

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdsarkan Pendidikan Ibu Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru.....42

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdsarkan Pekerjaan Ibu Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru.....43

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdsarkan sumber Informasi Ibu Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru.....44

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdsarkan Pengetahuan Ibu Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru.....44

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdsarkan Penangan Demam pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru.....45

Tabel 5.7 Analisisi hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada balita di di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru.....45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....24

DAFTAR SINGKATAN

WHO : World Health Organization

MTBS : Manajeman Terpadu Balita Sakit

DINKES : Dinas Kesehatan

PUSKESMAS : Pusat Kesehatan Masyarakat

KEMENKES : Kementrian Kesehatan

IRT : Ibu Rumah Tangga

SD : Sekolah Dasar

SMP : Sekolah Menengah Pertama

SMA : Sekolah Menengah Atas

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejadian demam sering kali meningkatkan angka kesakitan dan kematian terutama pada anak balita. Demam pada balita merupakan salah suatu masalah yang umum di alami, yang biasanya terjadi setelah anak melakukan imunisasi. (Arungga, 2018) Pada dasarnya terdapat dua kondisi demam denngan penanganan berbeda. Pertama demam yang tidak boleh cepat diturunkan karena ini merupakan respon terhadap infeksi ringan dan bersifat *self limited*. Kedua demam yang membutuhkan penanganan segera karena merupakan tanda infeksi serius yang dapat mengancam jiwa (D. Fitriana, 2018)

Fenomena pada saat ini masih banyak orang tua yang mengira jika tidak diobati, maka demam akan semakin tinggi karena konsep yang salah ini banyak dari orang tua yang menangani dan mengobati demam ringan yang sebetulnya tidak perlu diobati. kondisi ini mencerminkan bahwa pengetahuan tentang demam masih kurang tepat. Saat ini para ibu biasanya menyamakan tingginya demam dengan beratnya suatu penyakit yang menyerang pada balita. Terdapat 95% ibu bingung bila anak demam, 80% orang tua mempunyai fobia demam. Terdapat tiga dari empat anak demam yang dibawa ke fasilitas kesehatan sebesar 73% orang tua langsung memberikan penanganan demam ringan pada balitanya dengan memberi obat - obatan, 23% ibu langsung memberikan kompres pada saat anak demam, 83,0% ibu memberikan antibiotik tanpa persetujuan dokter, 58,8% ibu mengukur

suhu dengan tangan**.** Perbedaan penanganan ini salah satunya disebabkan karena faktor pengetahuan (Kristianingsih et al., 2019)

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam di dunia mencapai 16-33 juta dengan 500-600 ribu kematian balita pertahun**.** Data kunjungan ke fasilitas kesehatan pediatric di Brazil terdapat sekitar 19% - 30% anak diperiksa karena mengalami demam (Purwaningsih & Widuri, 2019). Indoesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan kasus tinggi demam sebagai akibat infeksi virus dengan suhu diatas 38ºC (Kemenkes RI, 2018)

Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2018 menyatakan bahwa jumlah penderita demam yang disebabkan karena infeksi sebanyak 109.021 kasus demam dengan jumlah kematian 871 orang. (Purwaningsih & Widuri, 2019) Terdapat 91% darii 511 ibu yang masih memakai perabaan untuk membedakan suhu anak panas dari biasanya dan di gunakan sebagaai tanda demam terhadap program MTBS, sedangkan sisanya 23,1% menggunakan thermometer untuk memastiakan demam (Rasinta, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 10 februari 2023 di Puskesmas Sumberbaru, Petugas puskesmas mengatakan memang masih banyak ibu yang menangani demam dengan penanganan yang salah, salah satunya ibu disana masih ada yang mengompres anak ketika demam yaitu dengan alkohol atau air dingin, yang mana alkohol yang dingin tersebut dipercayai masyarakat untuk menurunkan suhu tubuh anak yang demam, juga masih banyak ibu yang lansung membawa anak ke tukang pijat ketika anak demam dan langsung memberikan

obat obatan tanpa mengetahui indikasinya. Menurut petugas Puskesmas ketidak tahuan tentang penangan demam tersebut salah satunya di sebabkan karena kurangnya akses informasi masyarakat dan juga disebabkan karena faktor pendidikan, yang mana pendidikan ibu di sana masih tergolong rendah salah satunya di Desa Yosorati. karena semakin tinggi pendidikan ibu semakin mudah menerima informasi. Desa Yosorati merupakan salah satu Desa yang ada di wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

Hasil wawancara yang dilakukan pada 10 ibu yang mempunyai balita yang pernah demam di Desa Yosorati Wilayah kerja Puskesmas Sumberbaru, seluruh ibu merasa panik jika anak demam dan menganggap bahwa demam merupakan suatu keadaan saat tubuh anak teraba hangat, terdapat 6 orang ibu mengatakan bahwa jika anak sedang demam maka ibu membawanya ke tukang pijat dan juga langsung memberikan kompres es atau alkohol untuk menurunkan demam pada anak, yang mana persepsi orang tua kompres ini dapat menurunkan suhu tubuh anak yang sedang demam, 8 ibu tidak mengukur suhu dengan termometer dan hanya memperkirakan suhu tubuh anaknya dengan telapak tangan, dan seluruh ibu mengatakan ketika anak demam selalu memakaikan pakaian tebal, kaos kaki dan menyelimutinya serta langsung membawanya ke pelayanan kesehatan.

Kronologi demam pada anak yaitu infeksi, baik disebabkan oleh bakteri maupun virus. Selain infeksi, demam juga dapat disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya inflamasi atau peradangan. Sedangkan penyebab lain dari demam adalah efektivitas dan aktivitas fisik yang berlebihan (Noor Sofikah et al., 2021) Apabila demam ini tidak ditangani maka akan berdampak dan bisa mengakibatkan

kerusakan rangkaian khususnya sistem saraf pusat dan otot, sehingga dapat mengakibatkan kejang demam dan kematian (Kristianingsih et al., 2019)

Penanganan demam pada anak sangat bergantung pada peran orang tua, terutama ibu. Ibu yang mengetahui daan memahami demam, bisa menentukan penanganan demam yang terbaik bagi anaknya. Penelitian yang dilakukan di Indonesia, dapat diketahui bahwa pengetahuan seorang ibu tentang penanganan demam terhadap anak sangat bervariasi. Perbedaan tingkat pengetahuan ini bisa mengakibatkan perbedaan penanganan demam pada anak. Penanganan ibu terhadap demam pada anak menjadi hal yang penting untuk diteliti.. (Sudibyo et al., 2020)

Pengetahuan membutuhkan pembelajaran melalui pendidikan baik formal maupun nonformal, melalui pengalaman dalam menghadapi anak yang demam atau melalui pengalaman yang di dapat dari orang lain. Pengalaman pribadi bisa dijadikan sebagai upaya memperbaiki dengan cara mengulang pengalaman yang di peroleh dalam memecahkan masalah yang sama seperti misalnya memberikan penanganan anak yang demam. (Wiharjo, 2019)

Kementrian kesehatan menghimbau kepada seluruh pemerintah daerah melalui surat edaran Menteri Kesehatan RI nomor PV. O2. O1/Menkes/721/2018 tentang kesiapsiagaan peningkatan kasus demam anak melalui sosialisasi kepada masyarakat khususnya bagi orang tua yang mempunyai anak di bawah usia 10 tahun tentang penanganan pertama demam pada anak di rumah yang dapat dilakukan sendiri oleh orangtua. (Publikasi & Larfiana, 2021). Upaya yang dapat

dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang penanganan demam yaitu dapat dilakukan dengan melalukan kegiatan sosialisasi atau penyuluhan oleh tenaga kesehatan supaya seluruh orang tua terutama ibu dapat mendapatkan informasi sehingga dapat mengetahui tentang demam dan cara penangannya.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penanganan Demam Pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Apakah ada hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru ? "

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru.

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang demam pada balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru
2) Mengidentifikasi penanganan demam pada balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

3) Menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1) Memberikan kontribusi wawasan keilmuan tentang hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi responden

   Melihat kemampuan pengetahuan ibu khususnya penanganan demam pada balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

2) Bagi peneliti

   Dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam menyusun suatu laporan penelitian dan menambah wawasan peneliti dalam mengaplikasikan riset keperawatan, khusunya hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

3) Bagi Institusi Pendidikan

   Data hasil penelitian dapat dijadikan bahan informasi dan masukan dalam pembelajaran dalam keperawatan komunitas, keperawatan anak serta hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya

4) Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemecahan masalah kesehatan di masyarakat khususnya di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
Shela Setiani, Milla Eveliani Saputri,Tommy J F Wowor (2021)	Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Self Management Demam Pada Anak Di RuangTeratai RSAB Harapan Kita Jakarta 2021	korelasional dengan pendekatan cross sectional	Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Chi-square dalam penelitian menunjukan bahwa variabel yang diangkat memiliki hubungan yang signifikan terhadap penanganan self management demam pada anak, diantaranya pendidikan (p value 0.005), pekerjaan (p value (0.001), pengetahuan (p value 0.000) dan budaya (p value 0.000)
Wafa Siti Alawiyah, Hesti Platini, Fanny Adistie (2019)	Gambaran Pengetahuan Ibu Mengenai Penanganan Demam Pada Anak Balita di Poliklinik Anak RSUD Dr Slamet Garut (2019)	Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dari 165 secara umum ibu memberikan obat dengan cara diminum sebanyak 98,8%, 83,0% ibu memberikan antibiotik tanpa persetujuan dokter, sebagian besar yaitu 58,8% ibu mengukur suhu dengan tangan, sebagian kecil yaitu 2,4% ibu tidak tahu cara mengukur suhu, dan 1,8% ibu berkonsultasi dengan orang lain saat menghitung dosis obat

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Definisi Pengetahuan

pengetahuan adalah hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan dapat terjadi melalui panca indera diantaranya indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Pengetahuan memiliki peranan penting untuk meembentuk tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan (Notoatmodjo, 2018)

2.1.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2018) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan antara lain :

1) Pendidikan

   Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan di dalam maupun di luar sekolah dan berlanjut sepanjang hayat. pendidikan dapat mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin mudah menerima informasi.

2) Media massa atau sumber informasi

Media massa adalah media untuk komunikasi, berbagai media seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, internet dll yang dapat berpengaruh besar terhadap peembentukan pendapat dan keyakinan masyarakat. dengaan memberikan informasi, dapat diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, sikap terhadap perilaku individu atau kelompok berdasarkan kesadaran dan kemauan. Ibu yang memiliki sumber informasi yang banyak maka akan memiliki pengetahuan yang lebih luas

3) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan yaitu cara memperoleh pengetahuan yang nyata melalui pengulangan. Pengalaman pribadi meruupakan sumber pengetahuan untuk menarik kesimpulan dan pengalaman. Pengalaman yaitu suatu hal atau kejadian yang pernah dialami, dijalani, dirasai. Pengalaman merupakan salah satu cara bagaimana cara memecahkan masalah berdasarkan pengalaman sebelumnya yang telah dialami, sehingga pengalaman dapat digunakan sebagai pengetahuan apabila memiliki masalah yang sama.

2) Usia

Usia adalah rentang waktu seseorang yang dimulai sejak dilahirkan sampai berulang tahun jika seseorang memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yaang matang pula. Usia

sangat mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap seseorang. maka, semakin bertambah usia seseorang semakin berkembang daaya tangkap dan pola pikirnya sehingga dapat menerima pengetahuan dengan baik

2.1.3 Tingkat Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengetahuan seseorang mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi 6 tingkatan pengetahuan yaitu:

1) Tahu

   Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini hanya sebatas mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga tingkat pengetahuan pada tahap ini merupakan tingkatan dalam kategori rendah. Kemampuan pengetahuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, dan menyebutkan. Contoh dalam tahapan ini diantaranya : dapat menyebutkan definisi pengetahuan atau dapat menjelaskan tanda dan gejala suatu penyakit.

2) Memahami (Comprehension)

   Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini bisa diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang objek atau hal hal dengan benar. Seseorang yang sudah paham tentang pelajaran maupun materi yang sudah diberikan dapat menjelaskan, menyimpulkan dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajari.

3) Aplikasi (Application)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau dapat menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi kondisi yang nyata.

4) Analisa (Analysis)

Kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke daalam komponen-komponen yang ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan, mengelompokkan, membedakan atau membandingkan.

5) Sintesis (Synthesis)

Pengetahuan yang dimiliki merupakan kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen ataau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh. Kemampuan sintesis ini seperti menyusun, merencanakan, mengkategorikan, mendesin, dan menciptakan.

6) Evaluasi (Evaluation)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini berupa kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Evaluasi dapat digambarkan sebagai proses merencanakan,

memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternative keputusann

2.1.4 Kriteria pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2018) kualitas pengetahuan pada masing-masing tingkat pengetahuan dapat dilakukan dengan scoring yaitu :

1. Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
2. Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
3. Pengetahuan Kurang : < 56 %

2.1.5 Cara Mengukur Pengetahuan

Pengetahuan bisa di ukur dengan metode wawancara atau angket, pertanyaan yang diberikan kepada responden biasanya terkait dengan materi atau hal yang ingin di ukur sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Terdapat 2 jenis pertanyaan yang digunakan dalam metode angket atau kuisioner, diantaranya pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka (Notoatmodjo, 2018)

1) Pertanyaan tertutup

Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang sudah di tentukan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Pertanyaan tertutup sering digunakan dalam penelitian karena memiliki jawaban yang tegas dan pasti, pertanyaan yang diberikan biasanya berbentuk pilihan ganda (multiple choice) seperti, ya/tidak, benar/salah, setuju/tidak setuju/kurang setuju, serta positif/negative

Pada penelitian ini menggunakan pertanyaan pilihan ganda (multiple choice) yang akan diberikan skor benar : 1, salah : 0

Untuk mengetahui persentase pengetahuan dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

2) Pertanyaan

Jenis pertanyaan yang di gunakan dalam pertanyaan terbuka yaitu essay, dalam penilaian ini pertanyaan akan melibatkan faktor subjektif dari peneliti tersebut, sehingga hasil yang di dapatkan akan berbeda, dari setiap penilaian yang di lakukan dari waktu ke waktu

2.2 Demam

2.2.1 Pengertian Demam

Demam adalah proses tubuh untuk melawan infeksi yang masuk ke dalam tubuh ketika suhu meningkat melebihi suhu tubuh normal >37,5°C, dan secara umum disebabkan oleh infeksi (bakteri, virus, jamur atau parasit), penyakit autoimun, keganasan, ataupun obat–obatan (Pebrian et al., 2021)

Demam merupakan kondisi terjadinya peningkatan pengaturan suhu di bagian hipotalamus sehingga suhu tubuh dapat berada di atas suhu normal. Demam bukan salah satu dari penyakit, tetapi kondisi ini merupakan gejala dari adanya suatu penyakit. Demam adalah peningkatan suhu tubuh diatas kisaran normal akibat adanya infeksi atau peradangan yang dapat di tandai dengan anak rewel, lemas, dan pucat (Labir et al., 2018)

2.2.2 Penyebab Demam

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (1997) menyatakan, timbulnya demam bisa disebabkan oleh infeksi ataupun non infeksi. Penyebab demam yang disebabkan infeksi diantaranya dapat disebabkan oleh kuman, virus, parasit atau mikroorganisme lain. Penyebab demam non infeksi antara lain karena dehidrasi, trauma, dan alergi. (Fathul Aziz,2020)

Menurut (Lusia, 2019) secara umum, terdapat dua kategori demam yang sering kali diderita oleh anak balita dan manusia pada umumnya, yaitu demam non infeksi dan demam infeksi.

1) Demam Infeksi

Demam infeksi merupakan demam yang dapaat disebabkan oleh masuknya patogen, misalnya kuman, bakteri, virus. Demam infeksi sering terjadi dan diderita oleh manusia daalam kehidupan sehari-hari seperti bakteri, kuman, atau virus yang dapat masuk ke dalam tubuh manusia dengan berbagai cara, contohnya melalui makanan, udara atau persentuhan tubuh (Lusia, 2019)

2) Demam Non Infeksi

Demam non infeksi merupakan demam yang bukan disebabkan karena masuknya bibit penyakit ke dalam tubuh. Jenis demam ini jarang dialami manusia dalam kehidupan sehari-hari. Demam non-infeksi dapat disebabkan oleh kelainan pada tubuh yang dibawa sejaak lahir, dan belum dibuang dengan benar. Misal demam tidak menular diantaranya adalah demam yang disebabkan oleh kelainan Kelainan jantung degeneratif atau bawaan akibat demam Stres, atau demam karena sakit Sepeerti leukemia dan kanker (Lusia, 2019)

2.2.3 Fisiologis

Demam muncul ketika berbagai proses infeksi dan non infeksi berinteraksi dengan pertahanan tubuh. Mekanisme ini terjadi karena sel darah putih menelan bakteri atau debris jaringan dengan partikel besar, makrofag, dan limfosit pembunuh. Semua sel tersebut akan mencerna hasil penguraian bakteri dan melepaskan interleukin-1 ke hipotalamus yang menyebabkan demam dalam waktu 8-10 menit dengan menaikkan suhu tubuh. Interleukin-1 juga dapat menginduksi pembentukan prostaglandin atau zat sejenis zat tersebut, yang kemudian beraksi di hipotalamus sehingga menimbulkan respon demam (Fathirrizky, 2020)

2.2.4 Klasifikasi Demam

Menurut (Lusia, 2019) ada beberapa klasifikasi demam antara lain :

1) Demam *septic*

   Demam ini ditandai dengan suhu tubuh yang berangsur-angsur naik ke tingkat yang sangat tinggi pada malam hari dan kembali di atas normal pada pagi hari. Demam ini juga dapat ditandai dengan badan menggigil dan berkeringat.

2) Demam *Remiten* atau Demam Berulang

   Demam ini dapat menurun setiap hari tetapi pernah mencapai suhu tubuh normal. Kemungkinan penyebab suhu yang diukur bisa mencapai dua derajat, tidak sebesar perbedaan suhu yang tercatat pada demam septik .

3) Demam *intermiten*

   Suhu tubuh turun menjadi normal selama beberapa jam sehari. Jika demam terjadi setiap dua hari dapat disebut tersiana, dan jika demam terjadi dua hari disebut kuatana.

4) Demam *kontinu*

   Pada siang hari suhu tidak berubah lebih dari satu derajat. Demam tinggi yang terjadi secara terus-menerus dapat disebut hiperpireksia.

5) Demam *siklis*

   terjadi kenaikan suhu tubuh selama beberapa hari yang diikuti oleh periode bebas demam untuk beberapa hari yang kemudian diikuti oleh kenaikan suhu seperti semulaa.

2.2.5 Komplikasi

Menurut (Pangestu, 2021) komplikasi akibat demam antara lain :

1) Dehidrasi

   Anak dengan demam tinggi bisa mengalami dehidrasi yang mengakibatkan peningkatan pengeluaran cairan seperti muntah atau asupan cairan yang kurang akibat anoreksia

2) Hipoksia

   Pada anak demam tinggi dapat terjadi peningkatan laju nadi dan nafas, pola yang membuat asupan oksigen dan pengeluaran karbon dioksida tidak efektif. Oleh karena itu, penderita penyakit jantung, penyakit paru paru, dan anemia kronis harus mempertimbangkan pemberian oksigen

3) Hipoglikemia

   Anak dengan demam tinggi dan gizi buruk dapat mengalami penurunan kadar gula darah, yang jika tidak ditangani dapat menyebabkan hipoglikemi berat.

4) Kejang Demam

   Sering terjadii pada anak usia 6 bulan hingga 5 tahun. Serangan kejang demam terjadi dalam 24 jam pertama dan berlangsung singkat dan tidak berulang. Kejang demam ini juga tidak merusak otak

2.2.6 Klasifikasi Derajat Demam

Menurut Lusia (2019), Cara pengukuran melalui rektal (anus) peningkatan suhu atau demam berdasarkan derajat peningkatan temperature dibedakan sebagai berikut:

a. Subfebril : 37,5 – 38℃

b. Demam ringan : 38 – 39℃

c. Demam tinggi : 39 – 40℃

d. Demam yang sangat tinggi : ≥ 41,2℃

Pengukuran melalui ketiak peningkatan suhu atau demam berdasarkan derajat peningkatan temperature dibedakan sebagai berikut:

a. Demam rendah : 37,2 – 38,3℃

b. Demam sedang : 38,3 – 39,5℃

c. Demam tinggi : >39,5℃

Suhu oral berdasarkan derajat peningkatan temperature dibedakan sebagai berikut:

a. Demam rendah : 37,7 – 38,8℃

b. Demam sedang : 38,8 – 40℃

c. Demam tinggi : >40℃

2.2.7 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penanganan Demam

Menurut (L. Fitriana, 2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi penanganan demam terdiri dari :

1) Faktor Predisposisi (Predisposing factors) adalah faktor yang meliputi pengetahuan, sikap, keyakinan atau kepercayaan, dan pendidikan. Kebutuhan dan kemampuan yang dapat dirasakan berhubungan dengan motivasi individu atau kelompok. Faktor predisposisi dalam penelitian ini adalah Pengetahuan.

2) Faktor pemungkin (Enabling factors) merupakan faktor yang memungkinkan atau memfasilitasi perilaku atau tindakan seperti ketersediaan akses dan pelayanan kesehatan. jika adanya sarana kesehatan dapat membantu orang tua/ibu membawa anaknya ke pelayanan kesehatan ketikan anak sakit (non self management)

3) Faktor Penguat (Reinforcing factors) merupakan faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya suatu tindakan atau perilaku yaitu dukungan keluarga atau dukungan sosial dan sumber Informasi. Adanya keinginan untuk melakukan hal hal positif dalam penanganan demam yang tepat maka akan mendapatkan kualitas hidup yang sehat.

2.2.8 Penanganan Demam

Menurut (Sudibyo et al., 2020) penanganan terhadap demam bisa dilakukan dengan tindakan farmakologis, tindakan non farmakologis ataupun kombinasi keduanya.

Beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk menangani demam pada anak :

1) Tindakan farmakologis

   Tindakan farmakologis untuk menangani demam pada anak bisa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan anntipiretik sesuai anjuran dokter atau tenaga kesehatan . penggunaan antipiretik berupa :

   a) Paracetamol

      Paracetamol merupakan obat pilihan pertama yang bisa digunakan saat anak demam untuk menurunkan suhu subuh. Paracetamol bisa diberikan dengan jarak 4-6 jam dari jarak pemberian sebelumnya. Pemberian paracetamol bukan untuk menormalkan suhu tubuh tetapi untuk menurunkan suhu tubuh.

   b) Ibuprofen

      Ibuprofen adalah obat penurun demam yang juga memiliki efek anti peradangan. Ibuprofen adalah pilihan kedua pada saat demam. Ibuprofen dapat diberikan ulang dengan jarak 6-8 jam dari jarak pemberian sebelumnya.

2) Tindakan non farmakologis

   Terapi non farmakologi menurut (Pangestu, 2021) dapat dilakukan dengan bebrapa cara yaitu:

   a) Berikan kompres hangat pada tubuh, tidak hanya pada dahi tetapi diarea lipatan lipatan tubuh seperti ketiak dan leher. Tindakan kompres hangat ini dapat mengurangi suhu tubuh yang tinggi .

b) Lebih baik anak tidak diselimuti dengan selimut yang tebal karena dapat menyebabkan peningkatan suhu tubuh, tetapi jika anak menggigil dapaat menyelimuti dengan selimut yang bisa menyerap keringat.

c) Istirahat dirumah atau diruangan dengan ventilasi yang baik. Dapat menggunakan kipas angin atau alat pendingin udara sesuai dengan toleransi tubuh

d) Minum air putih yang banyak. memberikaan minum air putih yang banyak (memberikan cairan) dapat meningkatkan adanya penguapan cairan yang berlebih melalui keringat.

e) Meningkatkan asupan cairan diantaranya pemberian sari buah, susu, dan sup hangat yang bening

f) Periksa keadaan suhu tubuh setiap empat jam sekali dengan alat penguruh suhu tubuh atau termometer

g) Usahakan makan seperti biasa meskipun nafsu makan berkurang. Bila tiidak mau makan, maka tubuh akan terasa lemas

h) Memakai pakaian yang tipis agar panas bisa keluar dengan mudah. Suhu yang sangat tinggi lebih dari 38°C suhu rektal pada anak – anak bisa menyebabkan kejang demam

2.2.9 Cara Mengukur Penanganan Demam

Pengukuran penanganan demam menggunakan kuosioner tertutup dengan 8 soal multipel coice, dengan skor benar = 1 , salah = 0 . Untuk mengetahui kategori variabel penanganan demam pada anak digunakan rumus :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapat dari responden

SP : Skor yang didapat dari responden

SM : Skor Maksimal

Skor atau nilai 79-100% : Kriteria Baik

Skor atau nilai 56-78% : Kriteria Cukup

Skor atau nilai <56% : Kriteria Kurang

BAB 3

KERANGKA KONSEP

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.1 Kerangka Konsep

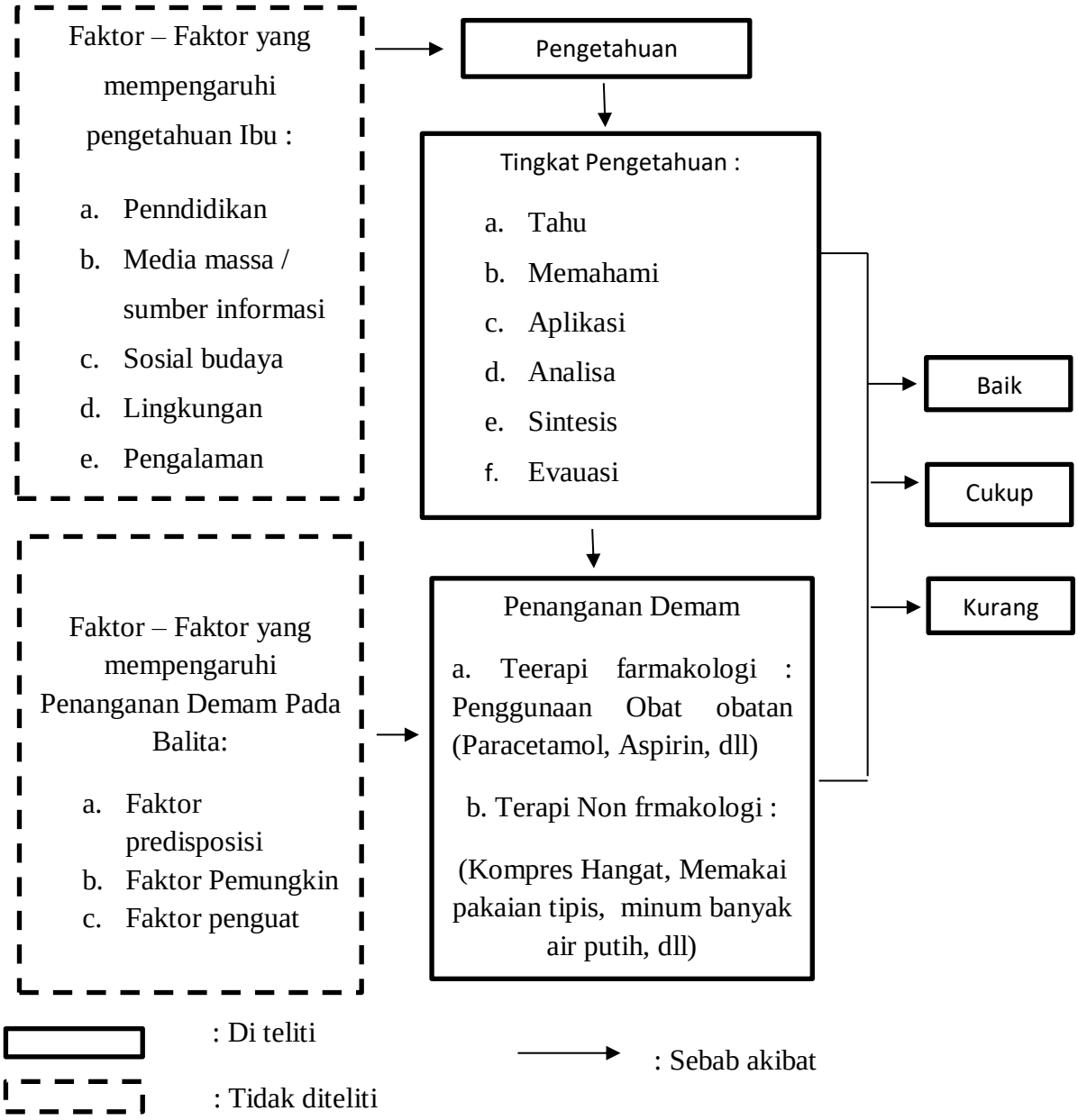

3.2 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2018)

Hipotesa dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada balita di Desa Yosorati Wilayah kerja Puskesmas Sumberbaru

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah penggambaran data, analisis data, sehingga peneliti ataupun orang lain yang berkepentingan memiliki gambaran bagaimana keterkaitan variabel dan bagaimana cara mengukurnya (Siyoto, S., & Sodik, 2015) Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelatiif dan pendekatan *cross-sectional,* yang mana jenis penelitian ini yang hanya menekankan pada waktu penelitian atau pengamatan data baik variabel bebas maupun variabel terikat hanya sekali atau pada hari dan waktu yang sama

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitass dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015) Populasi dalam penelitian ini diambil dari jumlah ibu yang memiliki balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru sebanyak 822 balita

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil dengan

prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-20% dari jumlah populasi (Arikunto, 2017)

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan hasil penjumlahan sampel penelitian ini adalah 822 × 10% = 82,2 . Sampel pada penelitian ini adalah 82 ibu dari balita

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *purposive sampling. Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat ataupun ciri ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018)

4.2.4 Kriteria Subyek Penelitian

1) Kriteria inklusi

   Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum dari suatu subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Notoatmodjo, 2018)

   Kriteria inklusi dari penelitian ini antara lain :

   a) Ibu yang bersedia untuk menjadi responden
   b) Ibu yang memiliki balita (1-5 tahun) dan pernah menderita demam
   c) Daerah tempat tinggal di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

d) Ibu yang mengikuti posyandu balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

e) Memiliki buku KIA atau KMS

2) Kriteria eksklusi

Kriteria inklusi merupakan mengeluarkan atau menghilangkan sebjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Notoatmodjo,2018)

Kriteria ekslusi dari penelitian ini antara lain :

a) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

b) Keluarga yang berprofesi sebagai tenaga medis/paramedik : dokter bidan, perawat, apoteker

c) Balita dengan kelainan bawaan

4.3 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) terdapat dua variabel dalam penelitian diantaranya variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independent adalah variabel yaang daat mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. didalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) yaitu pengetahuan sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu penanganan demam

4.4 Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

4.5 Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada bulan Mei 2023

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan Ibu	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang demam, meliputi pengertian demam, penyebab demam anak, klasifikasi demam anak, dampak lebih lanjut dari demam anak	Baik jika jawaban dari kuosioner >76%-100% Cukup jika jawaban 56 % -75% Kurang jika jawaban < 56 %	Kuosioner	Ordinal	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang
Penanganan Demam	Segala tindakan yang dilakukan ibu dalam upaya untuk menangani anak yang menderita demam, yang dinilai dari penanganan demam, dan cara melakukan pemberian penanganan demam	Baik jika jawaban dari kuosioner >76%-100% Cukup jika jawaban 56 % -75% Kurang jika jawaban < 56 %	Kuosioner	Ordinal	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang

4.7 Teknik Pengumpulan Data

4.7.1 Sumber Data

Menurut (Siyoto, S., & Sodik, 2015) sumber data penelitian dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

   Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Pada penelitian ini data primer berupa data tentang karakteristik ibu, tingkat pengetahuan ibu tentang demam dan penanganan demam pada balita yang didapatkan dari ibu dengan melakukan pembagian kuesioner

2) Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang didapat atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Pada penelitian ini data sekunder berupa jumlah kejadian demam pada balita dan data balita yang di dapat dari Puskesmas Sumberbaru

4.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Siyoto, S., & Sodik, 2015) Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh dan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.

1) Mengurus surat ijin penelitian dengan membawa surat dari Universitas dr.Soebandi Jember, kemudian dapat ditujukan kepada BANKESBANGPOL Jember, setelah mendapatan surat ijin dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
2) Setelah mendaapatkan ijin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, surat ijin ditujukan kepada Kepala Puskesmas Sumberbaru dan kemudian diarahkan ke Desa Yosorati
3) Peneliti bekerjasama dengan Bidan Desa Yosorati dan kader
4) Setelah semua surat izin penelitian telah di dapatkan, peneliti datang secara langsung ke lokasi atau posyandu tempat responden dikumpulkan
5) Peneliti memilih responden yang sesuai kriteria inklusi yang telah ditetapkan
6) Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan ketersediaan menjadi responden
7) Jika responden bersedia dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan (Lembar *Inform consent*)
8) Peneliti menjelaskan cara mengisi kuosioner
9) Responden megisi lembar kuosioner

4.7.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data mempermudah pekerjaannya dan hasilnya lebih baik. Jenis alat instrumen penelitian biasanya adalah kuesioner, checklist atau daftar Centang, panduan wawancara, panduan observasi (Siyoto, S., & Sodik, 2015)

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuosioner tertutup dengan pertanyaan multiple choice yaang dibuat sendiri oleh peneliti yang sudah di diskusikan dengan pembimbing. Jumlah kuosioner pengetahuan sebanyak 12 pertanyaan, dan kuosioner penanganan demam sebanyak 8 pertanyaan. Sebelum kuosioner diberikan kepada responden akan dilakukan uji validitas dan reabilitas .

1) Uji Validitas

   Uji validitas adalah cara untuk dapat menentukan apakah suatu tes hasil belajar telah memiliki daya ketepatan mengukur, dikatakan valid jika r hitung > r tabel (Siyoto, S., & Sodik, 2015) Pada penelitian ini r tabel yang digunakan adalah 0,361 karena sampel yang digunakan sebanyak 30 orang. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan hasil bahwa kuesioner pada penelitian ini semua bersifat valid, karena nilai masing – masing item pertanyaannya memiliki nilai r hitung > r tabel (0,361)

2) Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan akurasi instrumen dalam mengukur yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang. Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah α > 0,60 (Siyoto, S., & Sodik, 2015) Setelah dilakukan uji reliabilitas, kuosioner pengetahuan dalam penelitian ini bersifat reliabel, karena nilai (*Cronbach's Alpha)* α = 0,751 > 0,60 . begitupun kuosioner penanganan demam juga dikatakan reliabel karena nilai (*Cronbach's Alpha)* α = 706 > 0,60. Sehingga kuesioner pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

4.8 Teknik Analisa Data

4.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau row data yang sudah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Notoatmodjo, 2018)

Pada penelitian ini ada beberapa tahap dalam pengolahan data antara lain :

1) Editing

Proses editing merupakan proses klarifikasi oleh peneliti, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang dikumpulkan. proses klarifikasi melibatkan penyediaan informasi tentang apakah

data sudah terakumulasi dan terkadang dapat menimbulkan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan analisis data. Dengan adanya klarifikasi ini diharapkan masalah teknis atau konseptual tidak mengganggu proses analisis. Hal ini bisa menyebabkan interpretasi yang bias dari hasil analisis.

Proses editing dalam penelitian ini yaitu melakukan :

1. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden untuk mengurangi kesalahan ataupun kekurangan data dari responden itu sendiri.
2. Memeriksa kelengkapan jawaban kuosioner yang sudah di isi oleh responden

2) Scoring

Scoring adalah proses pemberian poin untuk jawaban responden.

Pemberian skoring untuk variabel independent (Pengetahuan) yaitu :

Benar : Skor 1

Salah : Skor 0

Pemberian skoring untuk variabel dependent (Penanganan Demam) yaitu :

Benar : Skor 1

Salah : Skor 0

3) Coding

Coding adalah kode yang diberikan, biasanya berupa angka, Proses menyusun data mentah secara sistematis (dalam tabel pengamatan) ke dalam bentuk yang dapat dibaca mesin, seperti pemrosesan data komputer. Proses *coding* atau pemberian kode dalam penelitian ini yaitu untuk :

Untuk mengetahui usia dari responden

17-25 tahun : Kode 1

26-35 tahun : Kode 2

36-45 tahun : Kode 3

>46 tahun : Kode 4

Untuk mengetahui pendidikan terakhir dari responden :

TS (Tidak Sekolah) : Kode 1

SD : Kode 2

SMP : Kode 3

SMA : Kode 4

Perguruan Tinggi : Kode 5

Untuk mengetahui pekerjaan dari responden :

IRT : Kode 1

Wiraswasta : Kode 2

Petani : Kode 3

PNS : Kode 4

Untuk mengetahui sumber informasi :

Tidak pernah mendapat informasi : Kode 1

Media Sosial : Kode 2

Media elektronik : Kode 3

Media cetak : Kode 4

Tenaga Kesehatan : Kode 5

Variabel Independent (Pengetahuan) diberikan kode :

Baik : Kode 1

Cukup : Kode 2

Kurang : Kode 3

Variabel Dependent (Penanganan Demam) diberikan kode :

Baik : Kode 1

Cukup : Kode 2

Kurang : Kode 3

4) Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan menyajikan data yang menjurus pada analisa kuantitatif. Tabulasi pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel.

5) Entry

Entri Data adalah mengisi kolom dengan kode berdasarkan jawaban setiap pertanyaan. Jawaban dengan kode kategori yang ditetapkan. Data tersebut lalu dimasukkan ke dalam tabel dengan menghitung frekuensi. Entri merupakan kegiatan memasukkan data dari kuesioner ke dalam komputer yang sesuai dengan format yang dibutuhkan oleh peneliti

6) Cleaning

Cleaning adalah tahap akhir untuk memberikan data yang sudah dimasukkan kedalam program komputer dan membandingkan dengan standar penelitian yang sudah diterapkan.

4.8.2 Analisa Data

Analisa data adalah bagian pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Siyoto, S., & Sodik, 2015) Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

1) Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Gani, I., & Amalia, 2015)

Pada penelitian ini yang dianalisis adalah karakteristik umur, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, pengetahuan ibu tentang demam dan penanganan demam pada balita

2) Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis data yang dilakukan terhadap dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkolerasi. Analisa bivariat disebut juga sebagai ganalisis inferensial. Pada penelitian ini menggunakan *Uji Spearman Rank. Uji Spearman Rank* adaalah bentuk uji korelasi pada dua variabel untuk mengukur hubungan antara dua variabel yang diukur dalam bentuk rangking atau tingkatan dengan skala data ordinal yang tidak mensyaratakan data harus berdistribusi normal (Gani, I., & Amalia, 2015)

Interpretasi hasil uji korelasi didasarkan pada beberapa hal, antara lain :

a. Signifikansi (nilai p-value) hubungan dua varhiabel dapat dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut :
    1. Jika probaabilitas atau signifikansi nilai p-value < α (0,05) maka Ha diterima artinya terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji
    2. Jika probabilitas/signifikansi nilai p-value > α (0,05) maka Ha ditolak artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji.

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan mei 2023 kepada ibu yang mempunyai balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru, yang mana penelitian ini juga didampingi oleh bidan desa dan kader. Hasil dari penelitian ini akan dijelaskan menjadi dua bagian yaitu data umum dan data khusus. Data umum terdiri dari karakteristik responden ibu berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi. Data khusus terdiri dari tanggapan atau jawaban dari kuosioner tentang pengetahuan dan penanganan demam. Dalam pengambilan data digunakan instrument penelitian yang berupa kuesioner, untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru.

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember, yang mana Desa ini merupakan salah satu wilayah Kerja dari Puskesmas Sumberbaru. Luas area Desa Yosorati ini mencapai 1.295.000 Ha yang terbagi menjadi 4 dusun, meliputi Dusun Krajan Kidul, Dusun Krajan Lor, Dusun Tunggangan, Dusun Sumberejo

5.2 Data Umum

5.2.1 Karakteristik Responden Penelitian

Deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini adalah usia, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi

1) Karakteristik responden berdasarkan usia

   Statistika deskriptif karakteristik responden berdasarkan usia secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdsarkan Usia Ibu Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

No	Karakteristik Responden	Hasil	
		Frekuensi(f)	Persentase (%)
1	Remaja akhir (17-25 Tahun)	12	14,6%
2	Dewasa awal (26-35 Tahun)	32	39%
3	Dewasa akhir (36-45 Tahun)	29	35,4%
4	Lansia awal (46-55 tahun)	9	11%
	Total	82	100 %

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar usia ibu yang menjadi responden di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru berada pada rentang masa dewasa awal yaitu berusia 26-35 tahun sejumlah 32 orang dengan persentase sebesar 39%.

2) Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

   Statistika deskriptif karakteristik responden berdasarkan pendidikan secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

No	Karakteristik Responden	Hasil	
		Frekuensi(f)	Persentase(%)
1	TS (Tidak Sekolah)	10	12,2 %
2	SD / Sederajat	31	37,8%
3	SMP / Sederajat	26	31,7%
4	SMA / Sederajat	15	18,3%
	Total	82	100%

Berdasrkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir ibu yang menjadi responden di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru adalah SD sejumlah 31 orang dengan persentase 37,8%.

3) Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Statistika deskriptif karakteristik responden berdasarkan pekerjaan secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdsarkan Pekerjaan Ibu Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

No	Karakteristik Responden	Hasil	
		Frekuensi(f)	Persentase (%)
1	IRT	60	73,2%
2	Wiraswasta	18	22%
3	Petani	4	4,9%
	Total	82	100%

Berdasrkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan ibu yang menjadi responden di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru adalah IRT sebesar 60 orang dengan persentase 73,2%.

4) Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi

Statistika deskriptif karakteristik responden berdasarkan sumber informasi secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdsarkan Sumber Informasi Ibu Balita di Desa Yosorati Wilayah KerjaPuskesmas Sumberbaru

No	Karakteristik Responden	Hasil	
		Frekuensi(f)	Persentase(%)
1	Tidak pernah mendapat informasi	23	28%
2	Media Sosial	8	9,8%
3	Media Elektronik	19	23,2%
4	Media Cetak	10	12,2%
5	Tenaga kesehatan	22	26,8%
	Total	82	100%

Berdasrkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar sumber informasi ibu yang menjadi responden di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru adalah tidak pernah mendapat informasi dengan jumlah 23 orang dengan persentase sebesar 28%.

5.3 Data Khusus

Data khusus ini diperoleh dari kuosioner yang telah di isi oleh responden, lalu data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk distribusi tabel yang menggambarkan tentang pengetahuan ibu dan penanganan demam

5.3.1 Identifikasi Pengetahuan ibu

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdsarkan Pengetahuan Ibu Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	31	37,8%
Cukup	37	45,1%
Kurang	14	17,1%
Total	82	100%

Berdasarkan tabel 5.5 memperlihatkan hasil distribusi frekuensi responden berkaitan tentang pengetahuan sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 37 responden dengan persentase 45,1%

5.3.2 Identifikasi Penanganan Demam

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdsarkan Penanganan demam Pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	28	34,1%
Cukup	36	43,9%
Kurang	18	22%
Total	82	100%

Berdasarkan tabel 5.6 memperlihatkan hasil distribusi frekuensi responden berkaitan dengan penanganan demam sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 36 responden dengan persentase hasil 43,9%

5.3.3 Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

Tabel 5.7 Analisisi hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada balita di di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

Pengetahuan	Pennaganan Demam			Total	Nilai *p* (*value*)
	Baik	Cukup	Kurang		
Baik	28	0	3	31	
Cukup	0	36	1	37	0,000
Kurang	0	0	14	14	
Total	28	36	18	82	

Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan Uji *Spearmank Rank* diperoleh niali ρ *value* = 0,000 < α = 0,05 maka Ha diterima. dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru. yang artinya semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik juga dalam penanganan demam begitupun sebaliknya jika pengetahuan ibu kurang maka dalam penatalaksanaan terhadap penanganan demam akan kurang baik.

BAB 6

PEMBAHASAN

6.1 Pengetahuan Ibu di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

Berdasarkan tabel 5.5 hasil penelitian tentang pengetahuan ibu di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru didapatkan hasil pengetahuan baik sebanyak 31 responden (37,8%), pengetahuan cukup 37 responden (45,1%), dan pengetahuan kurang sebanyak 14 responden (17,1%). Dari hasil penelitian tersebut bahwa paling banyak responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 37 responden dengan persentase hasil 45,1%

Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia diantaranya indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Pengetahuan memiliki peranan yang penting untuk membentuk suatu tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan. Pengetahuan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor pendidikan, sumber informasi, pengalaman dan usia. Pendidikan dapat mempengaruhi proses dari belajar, semakin tinggi pendidikan, maka semakin mudah mendapat informasi. Sumber informasi dapat memberikan informasi sehingga diharapkan akan terjadi peningkatan pengetahuan, sesorang yang memiliki sumber informasi yang banyak dapat memiliki pengetahuan yang lebih luas. Pengalaman yang sudah didapat bisa

dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama. Selanjutnya yaitu faktor usia atau umur, Semakin cukup umur seseorang, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. selain itu bertambahnya usia seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperoleh (Notoatmodjo, 2018)

Menurut pendapat peneliti bahwa pengetahuan ibu di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru masih berada pada kategori cukup. Pengetahuan sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada keluarga terutama ibu untuk merawat anak yang sakit sebagai bekal utama untuk menghadapi permasalahannya. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan dalam kategori cukup disebabkan karena faktor pendidikan dari responden. Berdasarkan karakteristik pendidikan terkahir ibu paling banyak adalah tingkat pendidikan rendah yaitu SD. Pendidikan responden yang rendah cenderung lebih sedikit untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa, sehingga masih terdapat responden yang mengartikan demam dengan pengertian yang salah. Ibu yang memiliki pengetahuan baik cenderung memiliki pendidikan yang lebih tinggi (SMA). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah dalam menerima suatu informasi yang di berikan. Kondisi tersebut dapat membuat ibu dengan mudah untuk memahami informasi mengenai demam sehingga dapat mengetahui tentang demam dan penangananya. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi pengetahun cukup adalah sumber informasi. Berdasarkan karakteristik sumber informasi responden paling banyak tidak pernah mendapatkan informasi maupun edukasi secara formal maupun non formal

tentang demam dan penanganannya, sehingga berpengaruh terdapat pengetahuan yang dimiliki. Informasi tentang demam jika tidak pernah didapatkan oleh seseorang maka pengalaman serta pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin sedikit. Informasi tentang demam sangat penting untuk didapat yang berguna untuk menambah pengetahuannya. Pengetahuan responden yang baik juga dipengaruhi oleh sesorang yang yang sudah mendapatkan informasi tentang penanganan demam baik dari tenanga kesehatan maupun media massa. Seseorang jika dapat memiliki sumber informasi yang banyak, seperti mengikuti penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, mencari informasi melalui media massa, maka pengetahuan yang dimiliki akan semakin baik. Selanjutnya usia dari responden juga dapat mempengaruhi pengetahuan cukup, yang mana usia responden disini paling banyak berada pada masa dewasa awal yaitu rentang usia 26-35 yang menyebabkan tingkat berfikir responden rendah sehingga pengetahuan yang dimiliki juga rendah. Semakin cukup umur seseorang maka tingkat kematangan dalam berfikir juga akan semakin baik.

6.2 Penanganan Demam Pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru tentang penanganan demam pada balita didapatkan hasil penanganan demam baik sebanyak 28 responden (34,1%), penanganan demam cukup sebanyak 36 responden (43,9%), dan penanganan demam kurang sebanyak 18 responden (22%). Dari hasil penelitian tersebut bahwa paling banyak responden

masih memiliki penanganan demam yang cukup yaitu sebanyak 36 responden dengan persentase hasil 43,9%.

Penanganan demam adalah suatu bentuk dari perilaku kesehatan yang dilakukan ibu terhadap anak yang mengalami demam. Pada dasarnya terdapat dua kondisi demam dengan penanganan yang berbeda. Pertama demam yang tidak boleh cepat diturunkan karena adalah respon terhadap infeksi ringan yang bersifat *self limited*. Kedua demam yang membutuhkan penanganan segera karena merupakan tanda infeksi serius dan mengancam jiwa (D. Fitriana, 2018) Faktor yang mempengaruhi penaganan demam salah satunya yaitu faktor p44redisposisi yang mencakup faktor pengetahuan, sikap, keyakinan atau kepercayaan, dan pendidikan. (L. Fitriana, 2017). Penanganan terhadap demam bisa dilakukan dengan tindakan farmakologis, tindakan non farmakologis ataupun kombinasi keduanya (Sudibyo et al., 2020)

Menurut pendapat peneliti bahwa penanganan demam yang dilakukan ibu masih berada dalam kategori cukup. Penanganan demam ini penting untuk dilakukan pada saat anak dalam keadaan sakit. Faktor yang mempengaruhi penanganan demam berkategori cukup disebabkan karena faktor pendiddikan dari responden. Berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir responden paling banyak yaitu tingkat pendiddikan rendah yaitu SD. Pendidikan responden yang masih rendah cenderung lebih sedikit untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa sehingga masih banyak responden tidak tahu cara menangani demam dan sering melakukan penanganan demam yang salah, seperti memberikan penanganan dengan mengompres anak dengan air dingin, dan

langsung memberikan obat obatan tanpa mengetahui indikasinya. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Riandita (2019) bahwa penanganan demam pada anak yang buruk paling banyak dilakukan oleh ibu dengan tingkat pendidikan rendah, bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan akan berimplikasi terhadap sikap atau penanganan demam yang diberikan. Penanganan demam yang baik cenderung dilakukan oleh responden yang memiliki pendidikan tinggi, karena seseorang yang berpendidikan tinggi berpotensi untuk semakin baik dalam penanganan demam karena sudah cenderung mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana cara menangani anak yang demam.

6.3 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam Pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji korelasi *Spearmank Rank* di dapatkan hasil ρ value = 0,000 < α = 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru.

Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan pada suatu objek. Penginderaan ini dapat terjadi melalui panca indera manusia diantaranya indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Pengetahuan memiliki peranan penting untuk membentuk suatau tindakan seseorang. Perilaku atau sikap yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng atau bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan (Notoatmodjo, 2018) Ibu dengan tingkat pengetahuan rendah tentang demam memiliki risiko 7 kali lebih besar untuk melakukan penanganan demam

pada anak yang buruk dari pada ibu dengan tingkat pengetahuan yang tinggi. (Setiani et al., 2022)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kritianingsih et,al tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang demam dengan penanganan demam pada bayi 0-12 bulan di Desa Datarjan Wilayah Kerja Puskesmas Ngarip Kabupaten Tanggamus pada tahun 2018 kepada 60 responden bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang demam dengan penanganan demam.

Peneliti berpendapat hasil ini dapat diartikan bahwa pengetahuan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap terbentuknya perilaku seseorang salah satunya dalam hal penanganan demam. Hasil penelitian ini terbukti bahwa jika seseorang masih memiliki pengetahuan dalam kategori cukup maka juga akan berdampak terhadap penanaganan demam yang diberikan terhadap balita, seperti ibu masih belum tau cara memberi penanganan demam dan masih banyak yang memberikan penanganan demam dengan cara yang salah. perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng atau lebih bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Oleh karena itu ibu yang memiliki pengetahuan yang baik maka dalam perilaku penaganan demam terbukti juga akan semakin baik.

Data hasil penelitian diatas terbukti bahwa pengetahuan seseorang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan. Jika seseorang masih memiliki pengetahuan yang cukup, maka dalam hal penanganan demam akan kurang baik, dan juga jika semakin baik

pengetahuan yang dimiliki maka juga akan berpengaruh baik terhadap penanganan yang diberikan ibu pada saat anak demam.

6.4 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1) Peneliti tidak mengendalikan faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel penelitian. Sehingga peneliti selanjutnya bisa meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi penanganan demam, seperti faktor sosial budaya, keyakinan atau kepercayaan dan lain sebagainya.
2) Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pertanyaan pada kuesioner sehingga perlu didampingi dalam mengisi kuisioner sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat.
3) Dalam proses pengambian data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Pusekesmas Sumberbaru dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Pengetahuan ibu tentang demam di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru sebagian besar dalam kategori cukup
2) Penanganan demam yang dilakukan ibu di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru sebagian dalam kategori cukup
3) Ada hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru, yang artinya jika sesorang masih memiliki pengetahuan cukup maka dalam hal penanganan demam juga cukup dan kurang baik.

7.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, maka penelitian ini menyampaikan saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1) Bagi responden

   diharapkan bagi ibu untuk lebih proaktif mencari informasi yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang demam dan penanganannya

bahwa informasi bisa didapatkan melalui tenaga kesehatan, kader penyuluhan, media cetak, televisi, dan internet

2) Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian lebih lanjut dan mengembangkan penelitian dengan variabel-variabel lain yangberbeda mengenai faktor yang berhubungan dengan penanganan demam pada balita seperti faktor sosial budaya, keyakinan atau kepercayaan dan lain sebagainya.

3) Bagi Institusi pendidikan

Bagi institusi diharapakan hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan informasi dan referensi perpustakaan sebagai contoh untuk penelitian yang selanjutnya yang berhubungan dengan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada balita.

4) Bagi pelayanan kesehatan

Untuk pelayanan kesehatan agar lebih meningkatkan program puskesmas yaitu dengan dilakukannya penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi kepada masyarakat khususnya demam dan cara penanganannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. PT. Rineka Cipta.

Arungga, U. (2018). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Demam pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat*. 45–47.

Fathirrizky, S. (2020). *EFEKTIFITAS KOMPRES BAWANG MERAH DAN TEPID SPONGE TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK YANG MENGALAMI DEMAM DI PUSKESMAS TAMALANREA MAKASSAR*.

Fitriana, D. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Self Management Demam Pada Balita di Posyandu Nusa Indah 7 Kampung Tua Teluk Mata Ikan*. 9.

Fitriana, L. (2017). *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Self Management*

Demasm pada Anak Usia 1-4 Tahun di Paud Desa Rejosari Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. 1–100.

Gani, I., & Amalia, S. (2015). *ALAT ANALISIS DATA: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial Edisi I*. CV Andi Offset.

Kristianingsih, A., Sagita, Y. D., & Suryaningsih, I. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Demam Dengan Penanganan Demam Pada Bayi 0-12 Bulan Di Desa Datarajan Wilayah Kerja Puskesmas Ngarip Kabupaten Tanggamus Tahun 2018. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, *4*(1), 26. https://doi.org/10.31764/mj.v4i1.510

Labir, K., Ribek, N., & Desita diah lestari. (2018). Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Dengan Menggunakan Metode Tepid Sponge. *Gema Keperawatan*, *10*, 130–137.

Lusia. (2019). *Mengenal Demam dan Perawatannya Pada Anak*. Airlangga University Press.

Noor Sofikah, Lailatul Mustaghfiroh, & Irfana Tri Wijayanti. (2021). Hubungan Pemberian Kompres Hangat Dan Paracetamol Pada Anak Usia 12-24 Bulan Dengan Penurunan Demam Di Desa Larikrejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, *12*(1), 35–49. https://doi.org/10.52299/jks.v12i1.81

Notoatmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

PANGESTU, R. A. (2021). *LITERATURE REVIEW PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN IBU DALAM PENANGANAN DEMAM PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN*.

Pebrian, R., Maryana, A., Akademi, D., Husada, K., Jaya, K., & Akademi, M. (2021). Penerapan Rebusan Daun Kemangi (Ocimum Sanctum L.) Dalam Penanganan Pertama Demam Pada Penderita Di Wilayah Rt 001/ Rw 009 Cakung Barat, Cakung Jakarta Timur. *Jakhkj*, *7*(1), 24–32.

Publikasi, N., & Larfiana, V. I. (2021). *NASKAH PUBLIKASI Disusun oleh: VIKI IRMA LARFIANA 1710201154*.

Purwaningsih, H., & Widuri, W. (2019). Pengaruh Skin To Skin Contact (Pmk) Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Bayi Demam. *Jurnal Perawat Indonesia*, *3*(1), 79. https://doi.org/10.32584/jpi.v3i1.268

Setiani, S., Saputri, M. E., & Wowor, T. J. F. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SELF MANAGEMENT DEMAM PADA ANAK USIA TOODLER DIRUANG TERATAI RSAB HARAPAN KITA JAKARTA 2021 Abstrak Factors related to self-management of fever in toddler age children in the Teratai Room of RSAB Harapan Kita Jakarta* . *1*, 130–139.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (E. Ayub (ed.)). Literasi Media Publishing.

Sudibyo, D. G., Anindra, R. P., Gihart, Y. El, Ni'azzah, R. A., Kharisma, N., Pratiwi, S. C., Chelsea, S. D., Sari, R. F., Arista, I., Damayanti, V. M., Azizah, E. W., Poerwantoro, E., Fatmaningrum, H., & Hermansyah, A. (2020).

Pengetahuan Ibu Dan Cara Penanganan Demam Pada Anak. *JurnalFarmasi Komunitas, 7*(2), 69. https://doi.org/10.20473/jfk.v7i2.21808

Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Ibu

di-

Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi :

Nama : Yenni Masruhahah Hafsah

NIM : 19010181

Akan melakukan penelitian tentang : **"Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam Pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru**." maka saya mengharapkan bantuan Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Partisipasi ibu bersifat bebas artinya tanpa adanya sanksi apapun. Semua informasi dan data pribadi Ibu atas penelitian ini tetap dirahasiakan oleh peneliti.

Jika Ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian kami mohon untuk menandatangani formulir persetujuan menjadi peserta penelitian. Demikian permohonan saya, atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jember, ...2023

Peneliti

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertandatanjgan di bawah ini:

Nama : .....

Umur : .....

Menyatakan bersedia menjadi subjek (responden) dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi yang tertanda dibawah ini:

Nama : Yenni Masruhah Hafsah

NIM : 19010181

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam Pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru “

Saya telah mendapatkan informasi tentang penelitian tersebut dan mengerti tujuan dari penelitian tersebut, demikian pula kemungkinan manfaat dan resiko dari keikutsertaan saya. Saya telah mendapatkan kesempatan untuk bertanya dan seluruh pertanyaan saya telah dijawab dengan cara yang saya mengerti.

Saya mengerti bahwa keikutsertaan saya ini adalah suka rela dan saya bebas untuk berhenti setiap saat, tanpa memberikan alasan apapun. Dengan menandatangani formulir ini, saya juga menjamin bahwa informasi yang saya berikan adalah benar.

Jember,……..2023

Responden,

Lampiran 3

KUOSIONER PENGETAHUAN DAN PENANGANAN DEMAM

No. Responden : **Diisi oleh peneliti**

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. (A) Isilah sesuai identitas anda
2. Untuk kuosioner pilihan ganda (B dan C) berilah tanda silang (X) pada jawaban A,B dan C yang menurut anda paling benar

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Pendidikan :

☐ Tidak sekolah

☐ SD / Sederajat

☐ SMP / Sederajat

☐ SMA / Sederajat

☐ Pergurusn Tinggi

Pekerjaan :

☐ IRT (Ibu Rumah Tangga)

☐ Wiraswasta

☐ Petani

☐ PNS

Sumber Informasi :

- ☐ Tidak pernah mendapat informasi
- ☐ Media sosial
- ☐ Media elektronik
- ☐ Media cetak
- ☐ Tenaga kesehatan

B. PENGETAHUAN DEMAM

1. Apa yang dimaksud dengan demam?
   a. Peningkatan suhu tubuh disertai kejang
   b. Peningkatan suhu tubuh disertai badan panas
   c. Peningkatan suhu tubuh disertai badan dingin
2. Salah satu penyebab dari demam adalah?
   a. Suhu lingkungan yang dingin
   b. Imunisasi
   c. Suhu lingkungan yang lembab
3. Apa yang ibu ketahui tentang demam ?
   a. Demam adalah penyakit yang ditandai dengan badan panas
   b. Demam adalah gejala dari suatu penyakit yang ditandai dengan badan panas
   c. Demam adalah penyakit yang parah yang ditandai dengan kejang
4. Hal apa yang juga akan terjadi ketika anak demam ?
   a. Anak kekurangan cairan
   b. Anak kelebihan cairan
   c. Anak kelebihan makanan
5. Apa yang ibu lakukan saat anak sedang demam ?
   a. Langsung memberikan obat penurun panas

b. Memberikan kompres anak dengan air dingin
c. Memberikan kompres anak dengan air hangat

6. Apa yang dilakukan ibu untuk memastikan anak mengalami demam ?
   a. Mengukur suhu tubuh dengan menggunakan alat termometer
   b. Mengira – ngira dengan menggunakan perabaan tangan
   c. Mengira – ngira dengan melihat keadaan anak
7. Ketika anak sedang panas, lemas, rewel, pucat merupakan tanda dari anak yang sedang mengalami ?
   a. Infeksi
   b. Demam
   c. Diare
8. Demam yang bisa turun setiap hari tetapi tidak pernah mencapai suhu tubuh normal, disebut?
   a. Demam berulang
   b. Demam sekali
   c. Demam duakali
9. Apa yang akan terjadi jika anak mengalami demam tinggi dan tidak segera ditangani?
   a. Anak akan mengalami kejang demam
   b. Anak akan pingsan
   c. Anak akan menangis
10. Salah satu efek atau komplikasi yang akan terjadi jika demam pada anak tidak diatasi adalah ?
    a. Anak akan kekurangan oksigen
    b. Anak akan kelebihan oksigen
    c. Anak akan kelebihan cairan
11. Bagaiamana Langkah awal yang ibu ketahui saat anak mengalamai demam?
    a. Langsung membawa ke dokter
    b. Memberi kompres pada anak
    c. Membawa ke tukang pijat

12. Bagaiamana cara menentukan demam yang benar ?
    a. Menggunakan perabaan tangan
    b. Melihat wajah anak
    c. Menggunakan alat pengukur suhu tubuh (termometer)

C. KUOSIONER PENANGANAN DEMAM

1. Bagaiamana ibu biasanya memeriksa suhu tubuh anak ketika demam ?
    a. Memeriksa dengan perabaan tangan
    b. Dengan alat pengukur suhu tubuh (termometer)
    c. Dengan melihat wajah anak
2. Apa yang biasanya ibu lakukan ketika anak sedang demam ?
    a. Langsung mengompres anak
    b. Langsung membawa ke dokter
    c. Langsung membawa ketukang pijat
3. Kompres yang biasa diberikan ibu pada saat anak demam adalah ?
    a. Kompres panas
    b. Kompres dingin
    c. Kompres hangat
4. Selain kompres, hal apa yang biasanya anda berikan pada saat anak demam ?
    a. Memberikan banyak cairan seperti ASI, air putih
    b. Memberikan sedikit cairan
    c. Memberikan banyak cairan seperti ice cream
5. Dimana ibu biasanya memberikan kompres pada anak saat demam ?
    a. Di leher
    b. Di lengan
    c. Di kaki
6. Hal apa yang ibu lakukan saat anak demam ?
    a. Mengistirahatkan anak dirumah
    b. Mengajak anak bermain
    c. Mengajak anak jalan jalan

7. Penanganan demam pada anak salah sataunya dengan memberikan obat obatan, salah satu obat yang anda berikan pada saat anak demam adalah ?
   a. Paramex
   b. Paracetamol
   c. Mixagrib
8. Kapan obat penurun demam biasanya ibu berikan ?
   a. Ketika badan anak terasa hangat
   b. Ketika badan anak terasa panas dan suhu diatas 38˚C
   c. Ketika anak mulai rewel

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN KUOSIONER PENGETAHUAN

1. B	**7. B**
2. B	**8. A**
3. B	**9. A**
4. A	**10. A**
5. C	**11. B**
6. A	**12. C**

Cara Menghitung Skor Pengetahuan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

HASIL

1. Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %

2. Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %

3. Pengetahuan Kurang : < 56 %

KUNCI JAWABAN KUOSIONER PENANGANAN DEMAM

1. **B**
2. **A**
3. **C**
4. **A**
5. **A**
6. **A**
7. **B**
8. **B**

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapat

SP : Skor yang didapat responden

SM : Skor Maksimal

1. Skor atau nilai 79-100% : Kriteria Baik
2. Skor atau nilai 56-78% : Kriteria Cukup
3. Skor atau nilai <56% : Kriteria Kurang

Lampiran 5

Uji Validitas dan Reabilitas Kuosioner

Tabel Uji validitas Kuosioner Pengetahuan

No.Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,484	0,361	Valid
2.	0,691	0,361	Valid
3.	0,651	0,361	Valid
4.	0,439	0,361	Valid
5.	0,457	0,361	Valid
6.	0,547	0,361	Valid
7.	0,492	0,361	Valid
8.	0,540	0,361	Valid
9.	0,561	0,361	Valid
10.	0,367	0,361	Valid
11.	0,586	0,361	Valid
12.	0,457	0,361	Valid

Tabel Uji Validitas Penanganan Demam

No.Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,449	0,361	Valid
2.	0,684	0,361	Valid
3.	0,578	0,361	Valid
4.	0,535	0,361	Valid
5	0,663	0,361	Valid
6	0,578	0,361	Valid
7	0,627	0,361	Valid
8	0,432	0,361	Valid

Tabel Uji Reabilitas

Variabel	Alpa Cronbach's	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan	0,751	0,60	Reliabel
Penanganan Demam	0,706	0,60	Reliabel

Perhitungan Validitas dan Reabilitas Kuosioner Pengetahuan

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	-.025	.119	.082	.249	.139	.223	.108	-.052	-.067	.224	.671**	.484**
	Sig. (2-tailed)		.882	.483	.631	.137	.413	.185	.526	.759	.723	.235	.000	.007
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	30	30	30	30
Soal_2	Pearson Correlation	-.025	1	.536**	.303	.303	.516**	.291	.478**	.232	.135	.224	.224	.691**
	Sig. (2-tailed)	.882		.001	.068	.068	.001	.081	.003	.167	.477	.235	.235	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	30	30	30	30
Soal_3	Pearson Correlation	.119	.536**	1	.082	.249	.290	.223	.255	.156	.075	.375*	.167	.651**
	Sig. (2-tailed)	.483	.001		.631	.137	.082	.185	.128	.357	.692	.041	.379	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	30	30	30	30
Soal_4	Pearson Correlation	.082	.303	.082	1	.203	.377*	-.112	.618**	.202	.380*	-.079	.118	.439*
	Sig. (2-tailed)	.631	.068	.631		.229	.022	.511	.000	.231	.038	.679	.534	.015
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	30	30	30	30
Soal_5	Pearson Correlation	.249	.303	.249	.203	1	.089	.164	.197	.117	.075	.375*	.167	.457*
	Sig. (2-tailed)	.137	.068	.137	.229		.599	.333	.242	.491	.692	.041	.379	.011
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	30	30	30	30
Soal_6	Pearson Correlation	.139	.516**	.290	.377*	.089	1	.141	.307	.275	.213	.177	.177	.547**
	Sig. (2-tailed)	.413	.001	.082	.022	.599		.407	.064	.099	.258	.350	.350	.002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	30	30	30	30
Soal_7	Pearson Correlation	.223	.291	.223	-.112	.164	.141	1	-.026	.088	.053	.707**	.000	.492**
	Sig. (2-tailed)	.185	.081	.185	.511	.333	.407		.878	.606	.780	.000	1.000	.006

	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	30	30	30	30
Soal_8	Pearson Correlation	.108	.478**	.255	.618**	.197	.307	-.026	1	.291	.167	-.035	.311	.540**
	Sig. (2-tailed)	.526	.003	.128	.000	.242	.064	.878		.081	.378	.856	.094	.002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	30	30	30	30
Soal_9	Pearson Correlation	-.052	.232	.156	.202	.117	.275	.088	.291	1	-.015	.294	.049	.561**
	Sig. (2-tailed)	.759	.167	.357	.231	.491	.099	.606	.081		.938	.115	.797	.001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	30	30	30	30
Soal_10	Pearson Correlation	-.067	.135	.075	.380*	.075	.213	.053	.167	-.015	1	.264	-.113	.367*
	Sig. (2-tailed)	.723	.477	.692	.038	.692	.258	.780	.378	.938		.159	.552	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_11	Pearson Correlation	.224	.224	.375*	-.079	.375*	.177	.707**	-.035	.294	.264	1	.167	.586**
	Sig. (2-tailed)	.235	.235	.041	.679	.041	.350	.000	.856	.115	.159		.379	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_12	Pearson Correlation	.671**	.224	.167	.118	.167	.177	.000	.311	.049	-.113	.167	1	.457*
	Sig. (2-tailed)	.000	.235	.379	.534	.379	.350	1.000	.094	.797	.552	.379		.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.484**	.691**	.651**	.439*	.457*	.547**	.492**	.540**	.561**	.367*	.586**	.457*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.015	.011	.002	.006	.002	.001	.046	.001	.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	12

Perhitungan Validitas dan Reabilitas Kuosioner Penanganan Demam

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	.075	.583**	.167	.218	-.042	.272	-.224	.449*
	Sig. (2-tailed)		.692	.001	.379	.247	.827	.146	.235	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_2	Pearson Correlation	.075	1	.264	.264	.263	.264	.431*	.539**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.692		.159	.159	.160	.159	.017	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_3	Pearson Correlation	.583**	.264	1	.167	.400*	.167	.102	.000	.578**
	Sig. (2-tailed)	.001	.159		.379	.028	.379	.591	1.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_4	Pearson Correlation	.167	.264	.167	1	.218	.167	.442*	.000	.535**
	Sig. (2-tailed)	.379	.159	.379		.247	.379	.014	1.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_5	Pearson Correlation	.218	.263	.400*	.218	1	.582**	.059	.293	.663**
	Sig. (2-tailed)	.247	.160	.028	.247		.001	.755	.116	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_6	Pearson Correlation	-.042	.264	.167	.167	.582**	1	.272	.224	.578**

	Sig. (2-tailed)	.827	.159	.379	.379	.001		.146	.235	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_7	Pearson Correlation	.272	.431*	.102	.442*	.059	.272	1	.183	.627**
	Sig. (2-tailed)	.146	.017	.591	.014	.755	.146		.334	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_8	Pearson Correlation	-.224	.539**	.000	.000	.293	.224	.183	1	.432*
	Sig. (2-tailed)	.235	.002	1.000	1.000	.116	.235	.334		.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.449*	.684**	.578**	.535**	.663**	.578**	.627**	.432*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.001	.002	.000	.001	.000	.017	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	8

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 tahun	12	14.6	14.6	14.6
	26-30	32	39.0	39.0	53.7
	31-35 tahun	29	35.4	35.4	89.0
	>35 tahun	9	11.0	11.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	12.2	12.2	12.2
	SD	31	37.8	37.8	50.0
	SMP	26	31.7	31.7	81.7
	SMA	15	18.3	18.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	60	73.2	73.2	73.2
	Wirasasta	18	22.0	22.0	95.1
	Petani	4	4.9	4.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah mendapat informasi	23	28.0	28.0	28.0
	Media Sosial	8	9.8	9.8	37.8
	Media Elektronik	19	23.2	23.2	61.0
	Media Cetak	10	12.2	12.2	73.2
	Tenaga Kesehatan	22	26.8	26.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Pengetahuan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	31	37.8	37.8	37.8
	cukup	37	45.1	45.1	82.9
	kurang	14	17.1	17.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Penanganan Demam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	28	34.1	34.1	34.1
	cukup	36	43.9	43.9	78.0
	kurang	18	22.0	22.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Correlations

			Pengetahuan Ibu	Penanganan Demam
Spearman's rho	Pengetahuan Ibu	Correlation Coefficient	1.000	.860**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	82	82
	Penanganan Demam	Correlation Coefficient	.860**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	82	82

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengetahuan * PenangananDemam Crosstabulation

Count					
		PenangananDemam			
		baik	cukup	Kurang	Total
Pengetahuan	Baik	28	0	3	31
	cukup	0	36	1	37
	kurang	0	0	14	14
Total		28	36	18	82

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website: http://www.uds.ac.id

Nomor : 0524/FIKES-UDS/U/I/2023
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth
Bapak/ Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
Di
TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama	:	Yenni Masruhah Hafsah
Nim	:	19010181
Program Studi	:	S1 Keperawatan
Waktu	:	Bulan Januari 2023
Lokasi	:	Puskesmas Sumberbaru Jember
Judul	:	Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember

Untuk dapat melakukan Studi Pendahuluan pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 27 Januari 2023

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Hella Maidy Tursina., S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 19941006 201509 2 096

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Jember

di -
Jember

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 074/1602/415/2023

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Universitas dr.Soebandi Jember, 19 Mei 2023, Nomor: 2408/FIKES-UDS/U/V/2023, Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Yenni Masruhah Hafsah
NIM : 19010181
Daftar Tim : -
Instansi : Universitas dr.Soebandi Jember/ Fakultas Ilmu Kesehatan/ Prodi Ilmu Keperawatan
Alamat : Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember
Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait* Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam Pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru
Lokasi : Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru
Waktu Kegiatan : 22 Mei 2023 s/d 30 Juni 2023

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.
1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 22 Mei 2023
KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Ditandatangani secara elektronik

j-krep.jemberkab.go.id

Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19681214 198809 1 001

Tembusan :
Yth. Sdr. 1. Dekan Fikes Universitas dr.Soebandi
2. Mahasiswa Ybs

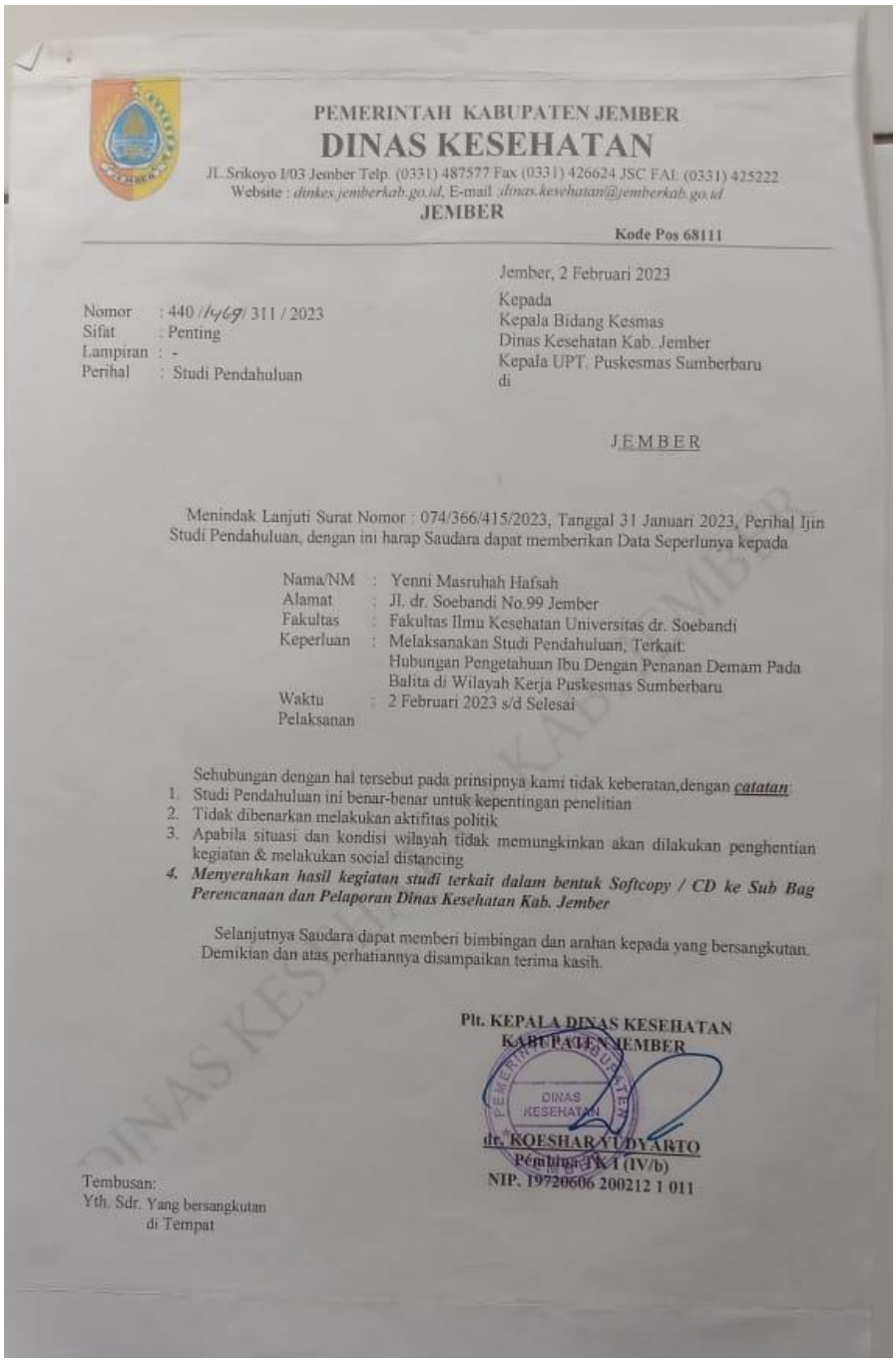

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

DINAS KESEHATAN

Jl. Srikoyo I/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624 JSC FAI: (0331) 425222
Website : dinkes.jemberkab.go.id, E-mail :dinas.kesehatan@jemberkab.go.id
JEMBER
Kode Pos 68111

Jember, 2 Februari 2023

Nomor : 440 /1469/ 311 / 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Kepada
Kepala Bidang Kesmas
Dinas Kesehatan Kab. Jember
Kepala UPT. Puskesmas Sumberbaru
di

JEMBER

Menindak Lanjuti Surat Nomor : 074/366/415/2023, Tanggal 31 Januari 2023, Perihal Ijin Studi Pendahuluan, dengan ini harap Saudara dapat memberikan Data Seperlunya kepada

Nama/NM	:	Yenni Masruhah Hafsah
Alamat	:	Jl. dr. Soebandi No.99 Jember
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
Keperluan	:	Melaksanakan Studi Pendahuluan, Terkait: Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penanan Demam Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru
Waktu Pelaksanan	:	2 Februari 2023 s/d Selesai

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan,dengan ***catatan***:

1. Studi Pendahuluan ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan & melakukan social distancing
4. ***Menyerahkan hasil kegiatan studi terkait dalam bentuk Softcopy / CD ke Sub Bag Perencanaan dan Pelaporan Dinas Kesehatan Kab. Jember***

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan. Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER

DINAS KESEHATAN

dr. KOESHARYUDYARTO
Pembina TK I (IV/b)
NIP. 19720606 200212 1 011

Tembusan:
Yth. Sdr. Yang bersangkutan
di Tempat

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

DINAS KESEHATAN

Jl. Srikoyo I/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624 JSC FAI: (0331) 425222
Website : *dinkes.jemberkab.go.id*, E-mail :*dinas.kesehatan@jemberkab.go.id*
JEMBER
Kode Pos 68111

Jember, 29 Mei 2023

Nomor : 440 / 8936 / 311 / 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bidang Pencegahan dan P2
Dinas Kesehatan Kab. Jember
Kepala UPT. Puskesmas Sumberbaru
di

JEMBER

Menindak Lanjuti Surat Nomor : 074/1602/415/2023, Tanggal 22 Mei 2023, Perihal Ijin Penelitian, dengan ini harap Saudara dapat memberikan Data Seperlunya kepada

Nama/NIM	:	Yenni Masruhah Hafsah / 19010181
Alamat	:	Jl. dr. Soebandi No.99 Jember
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
Keperluan	:	Melaksanakan kegiatan Penelitian tentang "Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru "
Waktu Pelaksanan	:	29 Mei 2023 s/d 30 Juni 2023

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan,dengan ***catatan***:

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan & melakukan social distancing
4. ***Menyerahkan hasil kegiatan studi terkait dalam bentuk Softcopy / CD ke Sub Bag Perencanaan dan Pelaporan Dinas Kesehatan Kab. Jember***

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan. Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER

dr. KOESHARYUDYARTO
Pembina TK I (IV/b)
NIP. 19720606 200212 1 011

Tembusan:
Yth. Sdr. Yang bersangkutan
di Tempat

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
Universitas dr. Soebandi
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
(KEPK)
HEALTH RESEARCH ETICS COMMITEE
dr. Soebandi No. 99 Jember
kepk@uds.ac.id (0331)483 536 etik.uds.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.203/KEPK/UDS/V/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Yenni Masruhah Hafsah
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas dr.Soebandi Jember
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam Pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru"

"Relationship between Mother's Knowledge and Handling Fever in Toddlers in Yosorati Village, Working Area of ??Sumberbaru Health Center"

WPS Office

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 17 Mei 2023 sampai dengan tanggal 17 Mei 2024.

This declaration of ethics applies during the period May 17, 2023 until May 17, 2024.

May 17, 2023
Professor and Chairperson,

Rizki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : [illegible] Website : [illegible]

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI...Ilmu...Keperawatan
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Yenni Masruhah Hafsah.
NIM : 19010181.
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru.

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1	25/11/22	Latar belakang. Catatan: Masalahnya harus jelas.	[signature] eni subiastutik S.Kep., Ns. MSc.	1.	23/11/2022	Judul & lapor [illegible]	[signature]
2.	07/01/22	Latar belakang dan judul. Catatan: mencari ide permasalahan lagi / mengganti judul	[signature] eni subiastutik S.Kep., Ns. MSc.	2.	05/01/2023	Bab I Revisi	[signature]

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI Ilmu Keperawatan
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Yenni Masruhah Hafsah.
NIM : 19010181.
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Sumberbaru.

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3	18/01/23	Latar belakang dan judul. Catatan : mengganti variabel dependen (kejang demam → demam) harus ada data valid.	[signature] Eni Subiastutik S.Kep., Ns., M.Sc.	3	12/01/2023	Bab I Acc lanjut bab II	[signature]
4	01/02/23	Bab 1 catatan : Acc judul. Latar belakang ditambahi studi pendahuluan, penulisan harus sesuai pedoman skripsi - Kembali mengecek Bab 2,3	[signature] Eni Subiastutik S.Kep., Ns., M.Sc.	4	9/02/2023	Bab. II Revisi lanjut bab III & IV	[signature]

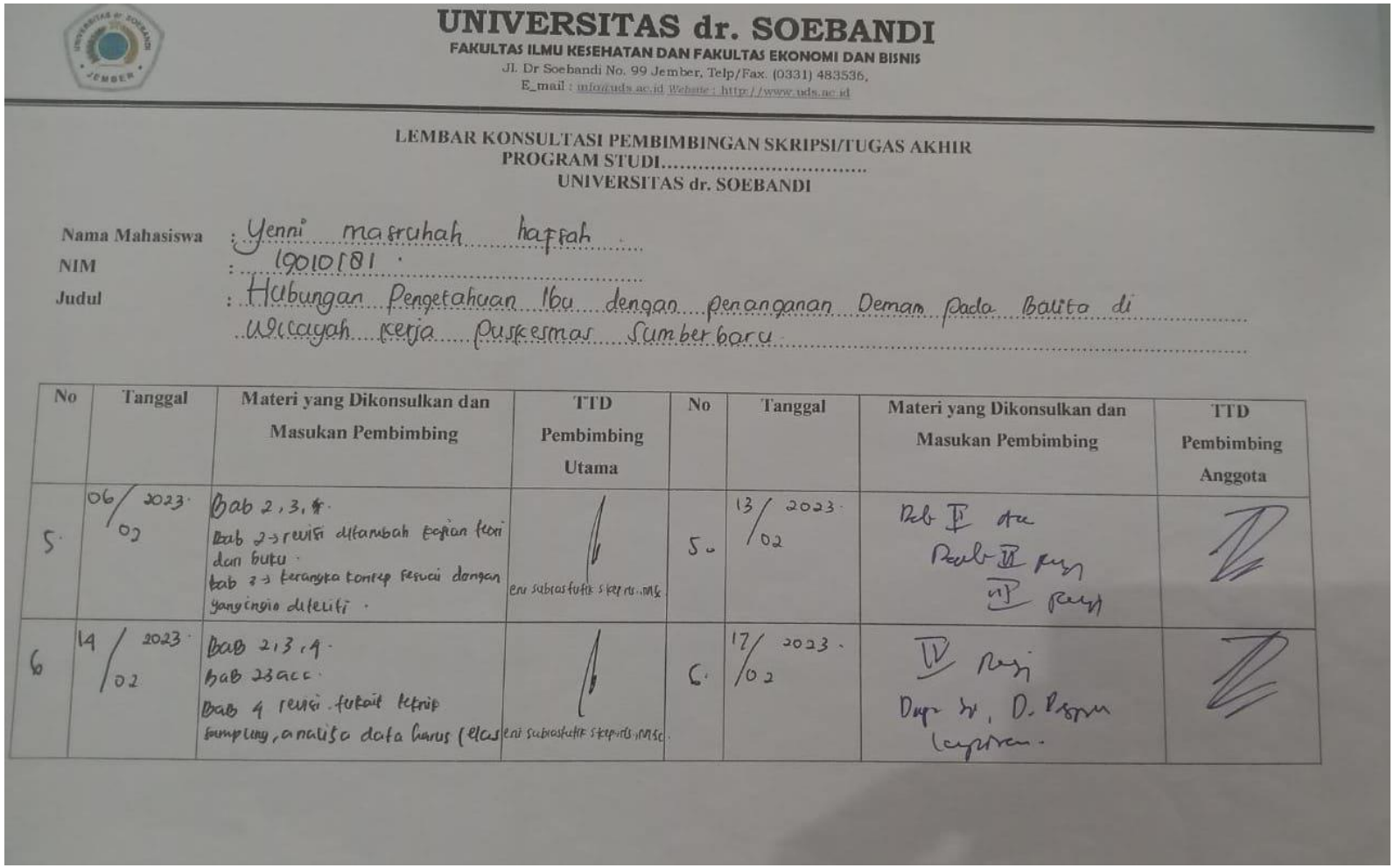

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Yenni masruhah hafsah
NIM : 19010181
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu dengan penanganan Demam pada Balita di wilayah kerja puskesmas Sumberbaru

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5.	06/02 2023.	Bab 2, 3, 4. Bab 2 → revisi ditambah kajian teori dan buku. Bab 3 → kerangka konsep sesuai dengan yang ingin diteliti.	eni subiastutik s.kep.ns.,MSc	5.	13/02 2023.	Bab II acc Bab III Rev IV Rev	
6	14/02 2023.	Bab 2, 3, 4. Bab 2 acc. Bab 4 revisi. tukait teknik sampling, analisa data harus (elas	eni subiastutik s.kep.ns.,MSc.	6.	17/02 2023.	IV Rev Dapat Sy, D. Pengan lampiran.	

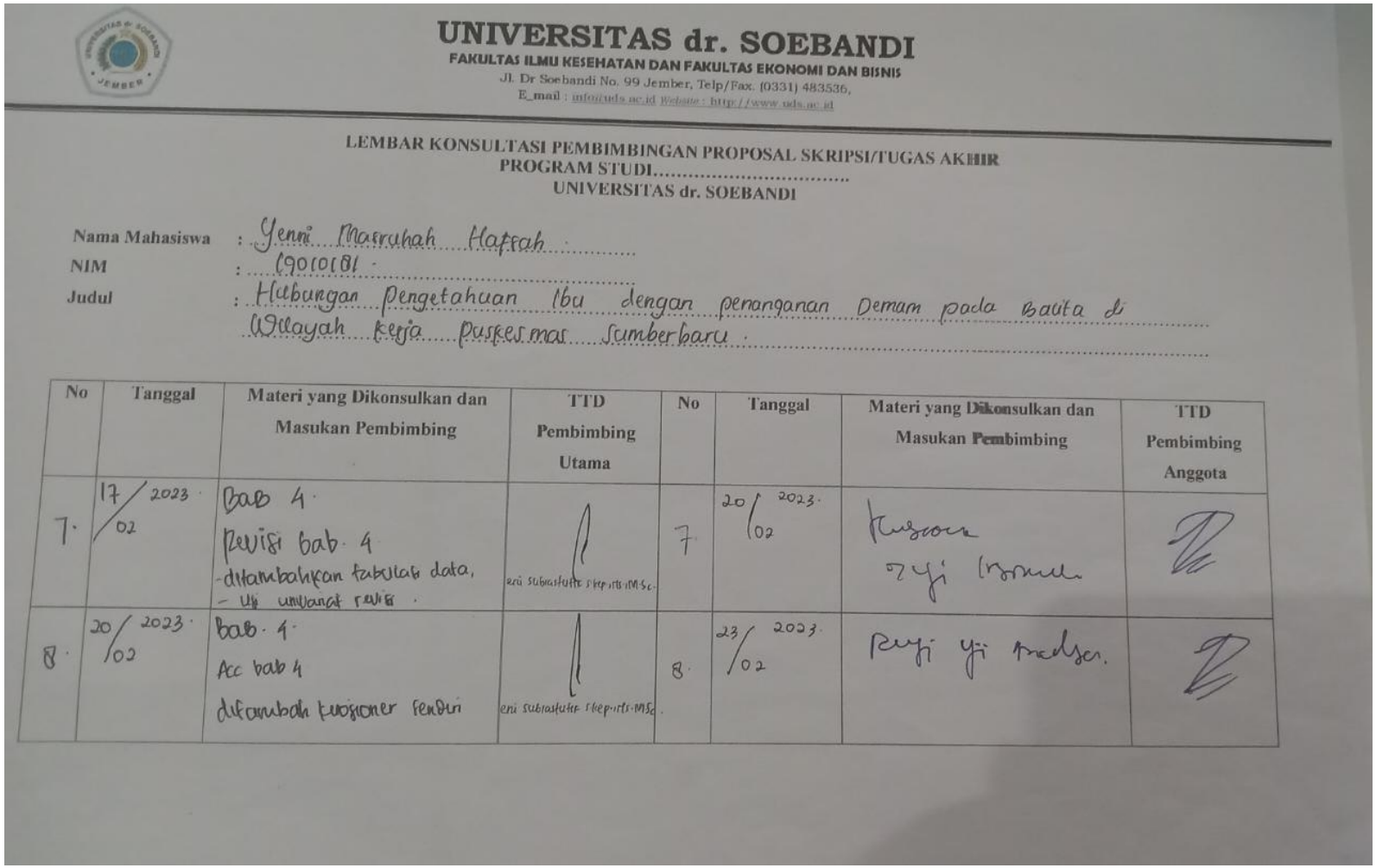

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Yenni Masrahah Hafsah
NIM : 19010181
Judul : Hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan Demam pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Sumberbaru

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7.	17/02/2023	Bab 4. Revisi bab 4 -ditambahkan tabulasi data, - Uji univariat revisi.	eni Subiastuti S.Kep.,Ns.,M.Sc.	7	20/02/2023	kuisioner uji validitas	
8.	20/02/2023	bab 4. Acc bab 4 ditambah kuisioner sendiri	eni subiastuti S.Kep.,Ns.,M.Sc.	8.	23/02/2023	Uji uji analisa.	

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.................................
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Yenni masruhah Hafsah
NIM : 19010181
Judul : Hubungan pengetahuan Ibu dengan penanganan Demam pada Balita di Wilayah Kerja puskesmas Sumberbaru

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
9.	23/02 2022.	Revisi kuosioner. kuosioner dibuat multiple choice.	[signature] eni subiastutik S.Kep.,Ns.,M.Sc.	9.	27/02 2023	Kuesioner	[signature]
10.	01/03 2022.	Revisi kuosioner	[signature] eni subiastutik S.Kep.,Ns.,M.Sc.	10.	02/03 2023.	Revisi kuesioner & perhitungan.	[signature]

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Yenni masruhah Hafsah
NIM : 19010181
Judul : Hubungan pengetahuan Ibu dengan penanganan Demam pada Balita di Wilayah Kerja puskesmas Sumberbaru

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
11	05/03 2023.	Acc Sempro	cni subiastuti S.Kep.Ns.M.Sc.	11	05/03 2023.	Ditambah kunci jawaban kuosioner.	
12				12.	09/03 2023.	Acc Sempro	

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.................................
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Yenni Masruhah Hafsah
NIM : 19010181
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam Pada Balita di Desa Yosorati Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
	24/05 2023	Bab 5-7. Revisi data karakteristik dan pembahasan.	[signature] eni subiastutik.S.Kep.Ns.M.Sc.		22/05 2023	Bab 5-7. Revisi pembahasan. ditambah faktor sosial budaya	[signature]
	31/05 2023	Bab 5-7. revisi pembahasan, ditambah abstrak.	[signature] eni subiastutik.S.Kep.Ns.M.Sc		29/05 2023	ditambah lampiran; dan abstrak.	[signature]

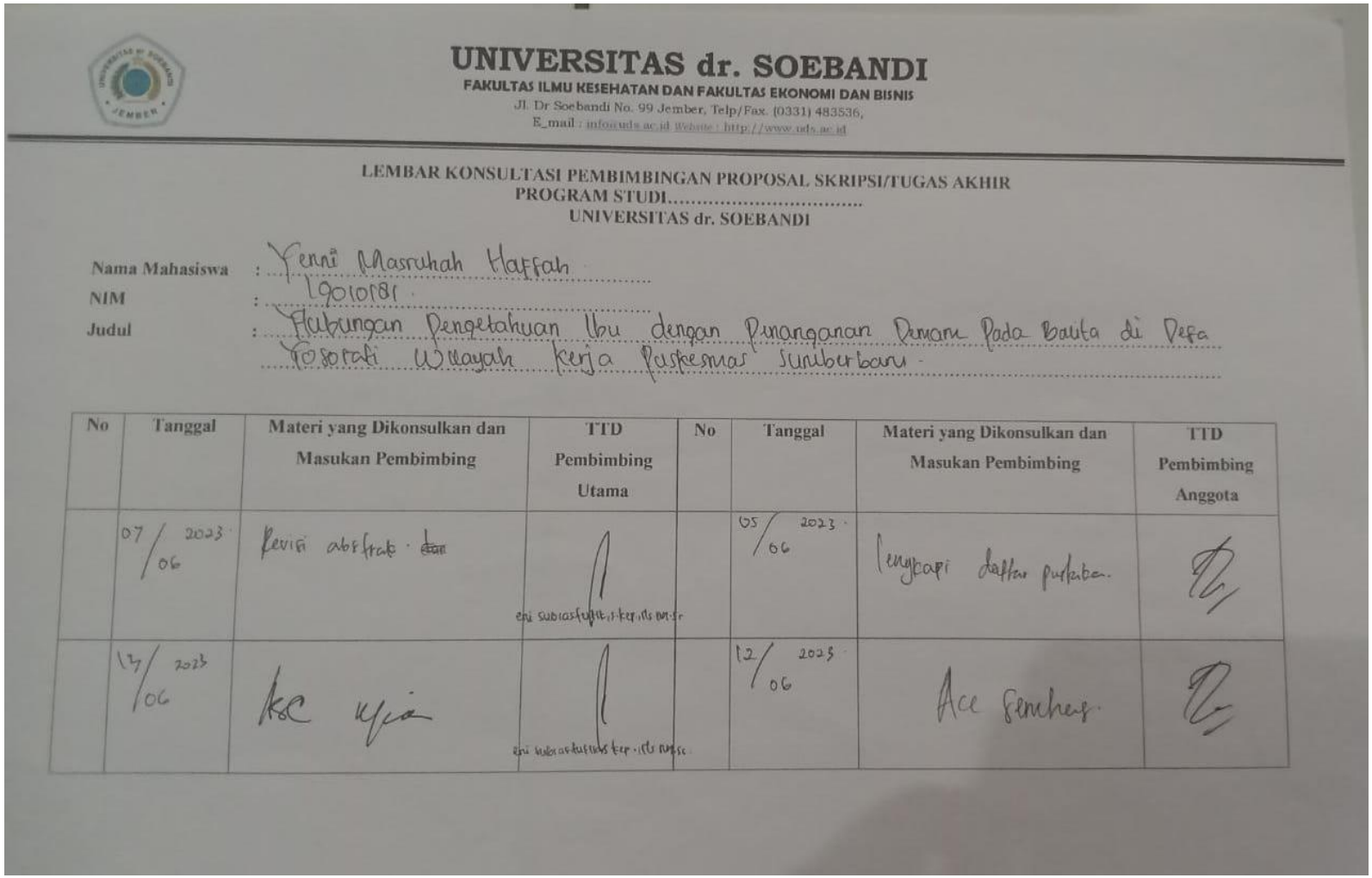

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Yenni Masruhah Haffah
NIM : 1901018
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Demam Pada Balita di Desa Tosaroti Wilayah kerja Puskesmas Sumberbaru

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
	07/06/2023	Revisi abstrak dan			05/06/2023	Lengkapi daftar pustaka.	
	13/06/2023	ACC Ujian			12/06/2023	Acc Seminar.	

Kegiatan	Ganjil 2022/2023					Genap 2022/2033				
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Pengajuan judul dan bimbingan										
Observasi pendahuluan										
Penyusunan Proposal										
Sidang Proposal										
Penelitian/pengambian data										
Penyusunan hasil dan Pembasan										
Sidang Akhir Skripsi										

BIODATA PENELITI

Data Pribadi

Nama : Yenni Masruhah Hafsah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat & Tanggal Lahir : Jember, 01 Oktober 2001

Agama : Islam

Alamat : Dusun Krajan RT 002 / RW 002, Desa Karang Bayat, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember

No. Telepon : 08812847873

Email : yennimshf@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal	Tahun Ajaran
TK Al-Hidayah 36	2005-2007
SDN Karang Bayat 01	2007-2013
MTS Negeri Sumberbaru	2013-2016
SMK Zainul Hasan Genggong	2016-2019
Universitas dr.Soebandi Jember	2019-Sekarang